

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* MODEL  
*UNIVERSAL***

**DI KELAS XI SMK YWKA MEDAN T.P 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar*

*Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi*

*Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**DEVY ANGGRAINI**

**NPM. 1502070043**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Devy Anggraini  
N.P.M : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal di Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Devy Anggraini



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Devy Anggraini  
NPM : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* di Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M

2. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Devy Anggraini  
NPM : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* Di Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 11 September 2019

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

## ABSTRAK

**Devy Anggraini, Npm 1502070043. Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* Di Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Kurangnya minat dan hasil belajar siswa kelas XI SMK YWKA Medan”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada materi perusahaan dagang dan jurnal khusus dengan menerapkan Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* di kelas XI SMK YWKA Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK YWKA Medan T.P 2019/2020 semester ganjil. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 27 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Tes yang digunakan adalah Essay test. Observasi minat belajar siswa dilakukan secara langsung pada saat proses belajar mengajar dengan menerapkan Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal*. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil belajar pada tes awal (pretest) dengan 22,22% yang tuntas dengan nilai rata-rata 62,78. Data post test siklus I dengan nilai rata-rata 77,96 dan 81,48% siswa memenuhi ketuntasan. Sedangkan data post test II dengan rata-rata nilai hasil belajar 84,11 dengan nilai ketuntasan 92,60%. Untuk minat belajar siswa hasil observasi menunjukkan peningkatan minat belajar siswa sebesar 10,42% (siklus I 67,13% sedangkan siklus II 77,55%). Dari hasil perolehan hasil belajar siswa dan lembar observasi, disimpulkan bahwa dengan menerapkan Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* pada materi perusahaan dagang dan jurnal khusus di kelas kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020 dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran akuntansi.

**Kata Kunci : Minat, Hasil Belajar, Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal***

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal ini. Selanjutnya tak lupa mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risahnya kepada seluruh umat manusia.

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Proposal ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Accelerated Learning Model Universal Di Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020**” .

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa Ayahanda tercinta **Edi Supriono** dan Ibunda yang sangat saya sayangi **Siti Mardiah** yang dengan sabar mengasuh, membimbing dan memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat

menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis juga sertakan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi dan Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Mariati, S.Pd, M.Ak selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan seluruh pegawai staf pengajar yang telah memberi saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Wahyudi selaku Kepala Sekolah SMK YWKA Medan serta para guru dan pegawai SMK YWKA Medan yang telah memberikan masukan serta informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
- Kepada Abang, Kakak dan Keluarga, para sahabat serta orang-orang terdekat dan khususnya stambuk 2015 kelas A-Pagi Akuntansi Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberi Do'a,dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan akhirnya dengan menyerahkan diri senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT semoga amalan dan perbuatan baik tersebut mendapatkan balasan yang layak dariNya dan berharap agar kiranya proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, September 2019

**Devy Angraini**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A.....	Latar
Belakang Masalah .....	1
B.....	Identifik
asi Masalah .....	3
C.....	Pembata
san Masalah .....	3
D.....	Rumusa
n Masalah .....	4
E.....	Tujuan
Penelitian .....	4
F.....	Manfaat
Penelitian .....	4
BAB II. LANDASAN TEORITIS .....	6
A.....	Kerangk
a Teoritis .....	6
B.....	Kerangk
a Konseptual .....	34
C.....	Hipotesi
s Tindakan .....	36

BAB III. METODE PENELITIAN .....	37
A..... Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
B..... Subjek dan Objek Penelitian .....	38
C..... Prosedu r Penelitian.....	38
D..... Teknik Pengumpulan Data .....	43
E..... Teknik Analisis Data .....	45
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	49
A..... Gambar an Umum Sekolah .....	49
B..... Deskrip si Hasil Penelitian .....	52
1. .... Kondisi Pra Penelitian .....	53
2. .... Deskrip si Siklus I .....	55
3. .... Deskrip si Siklus II .....	64
C..... Pembah asan Hasil Peneltian .....	72
BAB V. Kesimpulan dan Saran .....	75
A. .... Kesimp ulan .....	75
B..... Saran ...	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa .....	2
Tabel 2.1 Perbandingan antara Ciri Belajar Tradisional dan <i>Accelerated Learning</i> .....	16
Tabel 2.2 Perbandingan antara Lingkungan Tradisional dan Lingkungan <i>Accelerated Learning</i> .....	21
Tabel 2.3 Mekanisme Debit dan Kredit .....	26
Tabel 2.4 Contoh Bentuk Jurnal .....	27
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Langkah-langkah Pembelajaran MASTER .....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes .....	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa .....	38

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin .....	39
Gambar 4.1 Grafik Distribusi Hasil Belajar Pre Test .....	54
Gambar 4.2 Grafik Observasi Minat Belajar Siklus I .....	60
Gambar 4.3 Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus I .....	61
Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal Siklus I ....	63
Gambar 4.5 Grafik Observasi Minat Belajar Siklus II .....	68
Gambar 4.6 Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus II.....	70
Gambar 4.7 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal Siklus II...	71
Gambar 4.8 Grafik Hasil Belajar Pre Test, Siklus I, Siklus II .....	72
Gambar 4.9 Grafik Minat Belajar Siklus I dan Siklus II .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Nilai Siswa Pretest

Lampiran 2. Daftar Nilai Siswa Siklus 1

Lampiran 3. Daftar Nilai Siswa Siklus 2

Lampiran 4. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus 1

Lampiran 5. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus 2

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. Rpp Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 8. Dokumentasi Riset

Lampiran K-1

Lampiran K-2

Lampiran K-3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu penyelenggara pendidikan, yang memiliki tugas utamamempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja dalam bidang-bidang kompetensi tertentu setelah tamat. Tugas utama smk adalah melatih kompetensi keahlian peserta didik serta keterampilan untuk hidup mandiri yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran merupakan unsur terpenting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Peran siswa juga sangat penting dalam proses pembelajaran artinya proses pembelajaran tidak akan maksimal jika tidak adanya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Akuntansi sendiri merupakan pelajaran yang membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman sehingga cukup rumit dalam mengerjakannya. Fungsi dari minat adalah untuk mengubah seseorang atau menggerakkan dalam melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan tertentu.

Pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2019 peneliti bertemu dengan guru Akuntansidi SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan. Dalam kunjungan tersebut peneliti mewawancarai guru bidang studi mengenai hasil belajar siswa pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan informasi dan hasil wawancara di SMK YWKA Medan terhadap pelaksanaan pembelajaran akuntansi, untuk hasil belajar akuntansi siswa masih dibawah KKM yaitu 75. Dari 27 orang siswa hanya 10 orang siswa yang dinyatakan mencapai KKM dengan presentase 37% dan 17 orang siswa lainnya tidak mencapai KKM dengan presentase 63%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi**  
**SMK YWKA Medan Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	10 orang	$\geq 75$	37%	Mencapai KKM
2	17 orang	$< 75$	63%	Tidak mencapai KKM
Jumlah	27 orang		100 %	

*Sumber : Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian*

Selanjutnya pada Senin 18 Maret 2019 peneliti kembali melakukan pengamatan untuk melihat minat belajar siswa. Diketahui siswa yang memiliki minat belajar hanya sekitar 33,33%, dan siswa yang kurang memiliki minat belajar sekitar 66,67%.

Untuk mengatasi masalah siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, perlu diterapkan pembelajaran *Accelerated Learning* model *universal* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan pembelajaran *Accelerated Learning* model *universal* siswa diajarkan untuk menguasai “bagaimana cara belajar” dan “bagaimana cara berfikir” dengan menerapkan siklus pembelajaran 4 tahap atau yang dikenal dengan model *universal*.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Accelerated Learning Model Universal Di Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020**” .

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan Guru akuntansi di SMK YWKA Medan, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa di SMK YWKA cenderung kurang baik hanya sekitar 33,33%
2. Siswa kurang aktif pada saat belajar Akuntansi
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi masih rendah (<75)

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu minat dan hasil belajar akuntansi kelas XI SMK YWKA Medan . Materi pembelajaran hanya dibatasi pada mata pelajaran Akuntansi dengan materi Jurnal Khusus.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada materi jurnal khusus dengan menerapkan pembelajaran *acclerated learning* model *universal* di kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada materi jurnal khusus dengan menerapkan pembelajaran *acclerated learning* model *universal* di SMK YWKA Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memperkaya hasil penelitian tentang pembelajaran *acclerated learning* model *universal* pada mata pelajaran akuntansi.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnyayang menaruh perhatian besar terhadap pembelajaran *acclerated learning* model *universal* pada mata pelajaran akuntansi.
2. Manfaat praktis
  - a. Bermanfaat bagi siswa karena terjadi pembelajaran mandiri, aktif, dankreatifitas yang tinggi.

- b. Bermanfaat bagi guru karena dapat mengetahui pembelajaran *acclerated learning* model *universal* untuk memperbaiki serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
  - c. Bermanfaat bagi peneliti karena mendapat pengalaman langsung menggunakan pembelajaran *acclerated learning* model *universal* sehingga dapat dijadikan bekal kelak ketika terjun dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Pada kerangka teoritis akan dikemukakan teori-teori yang akan digunakan oleh guru sebagai landasan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi selama melaksanakan penelitian ini. Kajian pustaka yang dipilih relevan dengan topik penelitian ini.

#### **1. Minat Belajar**

##### **a. Pengertian minat belajar.**

Slameto (2003:180) menyatakan bahwa:

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau kuat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”

Menurut Sabri (2005:88) “minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu”.

Syah (2013:84) “minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahanyang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Muhibin (2013:136), mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Untuk melaksanakan hal tersebut, tentunya bagi seorang pendidik dituntut supaya memperlakukan siswanya dengan baik, serta menyayangi, menghargai s memberikan harapan, semangat, berlaku lemah lembut dan sebagainya sehingga dapat demikian terjalin interaksi dan simpati antara siswa terhadap guru yang pada akhirnya akan membuat siswa merasa tertarik dalam mengikuti dan berminat dengan materi pelajaran yang guru sajikan.

#### **b. Ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar**

Dalyono (2009:72) “Ciri-ciri seorang siswa yang memiliki minat belajar” adalah:

- 1) Memiliki perhatian yang tinggi dalam proses belajar mengajar
- 2) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Menyenangi buku-buku pelajaran
- 4) Mengulang kembali pelajaran

Menurut Istarani (2015:49) “Ciri –ciri minat belajar” yaitu:

- 1) Tekun
- 2) Ulet
- 3) Banyak keinginan
- 4) Bekerja mandiri
- 5) Kreatif

#### 6) Senang mencari dan memecahkan masalah

Aspek minat belajar dibagi menjadi dua aspek (Hurlock, 2002) yaitu:

1. Aspek kognitif. Aspek ini didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat belajar. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa saja yang dipelajari dari lingkungan.
2. Aspek afektif. Aspek ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap keinginan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam meminatkan tindakan seseorang.

M.Ngalim Purwanto ( dalam Istarani dan Intan Pulungan 2015:47)

mengatakan bahwa “fungsi minat adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”.

#### c. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Istnani dan Intan Pulungan (2015:52)menyataan bahwa:

Usaha yang dilakukan agar meningkatkan minat belajar antara lain:

1. Hendaknya berfikir tentang bagaimana dan mengapa suatu materi adalah penting terhadap pendidikan pada umumnya. Karena itu, minat harus diperluas, sebab keluasan dan variasi minat terhadap beberapa materi atau pelajaran dapat membantunya mengerti dunia modern dan mengukur perkembangannya sebagai manusia terpelajar dan berwawasan luas.
2. Berpikir bahwa setiap materi ajar memiliki hubungan yang serta dengan materi pelajaran lainnya.
3. Ketika seseorang mulai belajar subjek (materi ) baru , usahakan terbuka. Jangan mulai berfikir bahwa materi itu membosankan dan sulit. Bila seseorang gagal mempelajari suatu point informasi dan satu masalah , semua informasi berikutnya akan menjadi kabur. Karena kegagalan inilah seseorang kehilangan ketertarikan padanya. Untuk itu perlu belajar dengan teratur dan tidak takut untuk bertanya tentang sesuatu yang tidak dimengerti dengan kata lain , berusaha memaksimalkan untuk memahami makna dan cara kerja materi yang diajarkan.

Dari kutipan diatas , untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan mengenali dasar minat belajar siswa sejak awal, maka

diharapkan siswa mempunyai kesadaran dan bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Sehingga guru perlu memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa. Hasil belajar siswa akan meningkat jika didalam dirinya ada dorongan yang membangkitkan minatnya terhadap sesuatu yang ia pelajari, karena ia akan berusaha lebih keras untuk mempelajari pelajaran itu. Demikian sebaliknya hasil belajar akan rendah jika didalam dirinya tidak ada dorongan yang membangkitkan minatnya dengan yang ia pelajari.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian hasil belajar**

Dr. Rusman, M.Pd(2015: 67). “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan”.

Horward Kingsley (dalam Sudjana,2009: 22) “membagi tiga macam hasil belajar” antara lain:

1. Keterampilan dan kebiasaan
2. Pengetahuan dan pengertian
3. Sikap dan cita-cita.

Sedangkan Gagne (dalam Sudjana, 2009: 22) membagi lima kategori hasil belajar, yaitu:

1. Informasi verbal
2. Keterampilan intelektual
3. Strategi kognitif
4. Sikap
5. Keterampilan motoris

Keberhasilan pembelajaran diukur dari seberapa jauh siswa mencapai hasil belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 250) “hasil belajar merupakan hasil proses belajar dan ditunjukkan dengan penilaian dari guru”. Sedangkan menurut (Nana Sudjana, 2009: 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

#### **b. Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Menurut Nana Sujana (2009:56):

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri-ciri sebagai berikut:

1. Keputusan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intrinstik pada diri siswa. Motivasi intristik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri.
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya ,ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa dirinya punya potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana seharusnya.
3. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan lama diingatnya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kretivitasnya.
4. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh ( komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, wawasan; ranah efektif atau sikap dan apresiasi ,serta ranah psikomotorik, keterampilan ,atau perilaku.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan pengendalian dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2010:54):

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor intern
  - a. Faktor jasmaniah
  - b. Faktor psikologis
  - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstren
  - a. Faktor keluarga
  - b. Faktor sekolah
  - c. Faktor masyarakat

Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang mengikuti pembelajaran yang terdiri dari tiga faktor, yaitu :

- a. Faktor jasmaniah, sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, pada umumnya dipandang lebih esensial yang terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan, ada dua jenis, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Dimana kelelahan jasmani dapat dilihat dari lemahnya keadaan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dilihat dari kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu yang terdiri dari tiga faktor, yaitu :

- a. Faktor keluarga, dimana keluarga dapat saling mendukung disetiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar. Siswa akan menerima pengaruh dari bagaimana cara orang tua mendidik anak, relasi yang baik antara

anggota keluarga, suasana di dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga serta dorongan dan pengertian dari orang tua.

- b. Faktor sekolah, juga mempengaruhi dalam kegiatan belajar siswa yang dilihat dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah yang diberikan.
- c. Faktor masyarakat, dimana siswa berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan lingkungan tempat tinggalnya, hal ini dapat dilihat dari lingkungan tempat bermain, media massa, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat di sekitar siswa.

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar sehingga guru dan orang tua harus mampu mengawasi siswa agar usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dapat berhasil yang maksimal. Oleh karena itu guru juga harus membuat strategi dan mengarahkan siswa saat pembelajaran agar siswa mendapat hasil belajar akuntansi yang memuaskan .

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan-perubahan yang bermanfaat.

### 3. Pembelajaran *Accelerated Learning*

*Accelerated learning* adalah cara belajar cepat (CBC) yang merupakan sebuah cara untuk memajukan kualitas pendidikan. Dengan cara meningkatkan kemampuan belajar siswa, untuk bisa belajar cepat, mengingat lebih banyak, menghafal cepat, mencatat efektif dan berfikir kreatif. Melalui penerapan pembelajaran *accelerated learning* di kelas, anak-anak yang kurang memiliki kemampuan belajar akan terlihat lebih aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rosse dan Nicholl alih bahasa Ahimsa (2015:12) “*Accelerated learning* memberikan keterampilan inti tentang cara belajar cepat dan cara berfikir kreatif”.

Pembelajaran *accelerated learning* secara sederhana dapat diartikan sebagai proses belajar aktif dimana siswa akan lebih mengetahui fakta-fakta yang ada pada dirinya sendiri. Sehingga siswa mengetahui cara belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa dan akan menghasilkan peningkatan kualitas belajar.

Deporter (2007:14) mendefinisikan *Accelerated learning*:

Memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya normal dan dibarengi dengan kegembiraan”. Dalam *accelerated learning* terdapat unsur-unsur seperti hiburan, permainan, warna, cara berpikir positif, kebugaran fisik, dan kesehatan emosional. Semua unsur ini bekerjasama untuk menghasilkan pengalaman belajar efektif.

Langkah dasar dalam penerapan *accelerated learning* menurut Rosse dan Nicholl alih bahasa Ahimsa (2015:93) antara lain:

1. Menciptakan lingkungan tanpa stres (relaks), lingkungan yang aman untuk melakukan pembelajaran, namun harapan untuk sukses tinggi.
2. Menjamin bahwa subyek pelajaran adalah relevan. Belajar ketika melihat manfaat dan pentingnya pelajaran.

3. Belajar secara emosional adalah positif.
4. Melibatkan secara sadar semua indera dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.
5. Menantang otak agar dapat berpikir jauh kedepan dan mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin mengikutsertakan kecerdasan yang relevan untuk memahami subyek pelajaran.
6. Mengkonsolidasi bahan yang dipelajari, dengan meninjau ulang periode-periode waspada yang relaks.

Langkah-langkah dalam CBC dibagi menjadi enam langkah dasar yang dapat dikenal dengan mudah melalui singkatan M-A-S-T-E-R. Singkatan ini dibuat oleh pelatih terkemuka CBC Jayne Nicholl, oleh Rosse dan Nicholl alih bahasa Ahimsa (2015:94) yaitu:

1. *Motivating your mind* (memotivasi pikiran)
2. *Acquiring information* (memperoleh informasi)
3. *Searching out the meaning* (menyelidiki makna)
4. *Triggering the memory* (memicu ingatan)
5. *Exhibiting what you know* (memamerkan apa yang telah diketahui)
6. *Reflecting how you have lerned* (merefleksikan bagaimana proses belajar yang telah dilakukan)

Meier alih bahasa Astuti(2003:37) ”Tujuan *accelerated learning* adalah menggugah sepenuhnya kemampuan belajar para pelajar, membuat belajar menyenangkan dan memuaskan bagi mereka dan memberikan sumbangan sepenuhnya pada kebahagiaan, kecerdasan, kompetensi dan keberhasilan mereka sebagai manusia”.

Siswa paling baik belajar dalam lingkungan fisik, emosi, dan sosial yang positif, yaitu lingkungan yang tenang sekaligus menggugah semangat adanya rasa keutuhan, keamanan, minat, dan kegembiraan sangat penting untuk mengoptimalkan pembelajaran manusia.

Siswa akan mendapat hasil yang lebih optimal jika siswa sangat terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran, serta memenuhi kewajiban memiliki

kesadaran penuh untuk belajar sendiri tanpa adanya paksaan. Karena *accelerated learning* cenderung lebih didasarkan pada aktivitas siswa dari pada materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mendapatkan manfaat yang terbaik dari penggunaan *accelerated learning*, maka sangat berguna untuk memahami prinsip-prinsip yang melandasi pembelajaran tersebut.

Meier ahli bahasa Astuti (2003:54):

Adapun prinsip pokok *accelerated learning* antara lain:

1. Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh
2. Belajar adalah berkreasi, bukan mengonsumsi
3. Kerja sama membantu proses belajar
4. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan
5. Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri (dengan umpan balik)
6. Emosi positif sangat membantu pembelajaran
7. Otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis

Menurut Meier ahli bahasa astuti (2003:35) perbandingan antara ciri belajar tradisional dan *accelerated learning* adalah:

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan antara Ciri Belajar Tradisional dan *Accelerated Learning***

<b>Belajar Tradisional cenderung:</b>	<b><i>Accelerated Learning</i> cenderung:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaku</li> <li>2. Muram dan serius</li> <li>3. Satu-jalan</li> <li>4. Mementingkan sarana</li> <li>5. Bersaing</li> <li>6. Behavioristis</li> <li>7. Verbal</li> <li>8. Mengontrol</li> <li>9. Mementingkan materi</li> <li>10. Mental (kognitif)</li> <li>11. Berdasar-waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luwes</li> <li>2. Gembira</li> <li>3. Banyak-jalan</li> <li>4. Mementingkan tujuan</li> <li>5. Bekerja sama</li> <li>6. Manusiawi</li> <li>7. Multi-indrawi</li> <li>8. Mengasuh</li> <li>9. Mementingkan aktivitas</li> <li>10. Mental/emosional/fisik</li> <li>11. Berdasar-hasil</li> </ol>

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran *accelerated learning* mempunyai beberapa ciri yang mampu membedakan dengan ciri belajar lain seperti konvensional. *Accelerated learning* memiliki ciri antara lain : luwes, gembira, bekerjasama, bersifat membimbing, mementingkan aktivitas, melibatkan mental, emosional dan fisik serta lebih mengutamakan hasil. Bukan sarana atau metode tertentu. Metode apapun yang dapat mempercepat serta meningkatkan pembelajaran, dapat digunakan dalam metode *Accelerated learning*.

#### **4. Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal***

Meier ahli bahasa Astuti (2003:103) menyatakan bahwa:

“Seluruh kegiatan belajar manusia dapat dikatakan mempunyai empat unsur yaitu: Persiapan (*Preparation*), Penyampaian (*Presentation*), Pelatihan (*Practice*), dan Penampilan hasil (*Performance*). Empat proses ini merupakan bagian dari model *universal*. Karena bersifat *universal* dan dapat diterapkan untuk belajar apa saja, dimana saja dan kapan saja”.

Meier ahli bahasa Astuti (2003:104) menyatakan bahwa:

Adapun tahap-tahap model *universal* adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
- b. Tahap penyampaian
- c. Tahap pelatihan
- d. Tahap penampilan hasil

Tahap persiapan adalah tahap yang berkaitan dengan persiapan untuk belajar. Tahap ini merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan terganggu jika siswa tidak siap untuk mengikuti pembelajaran, dan tidak menyadari apa fungsi belajar bagi diri sendiri, jika tidak memiliki minat

atau terhambat oleh rintangan belajar. Prose belajar cepat dan efektif akan terhenti tepat sebelum pelajaran dimulai jika masalah tersebut tidak diatasi.

Tujuan tahap persiapan adalah menumbuhkan minat belajar siswa, serta memberi motivasi agar siswa memahami apa yang akan dicapai pada saat proses belajar berlangsung, dan agar siswa bisa menempatkan diri mereka dalam situasi belajar. Tahap persiapan ini dapat dilakukan dengan memberikan sugesti positif, sehingga menciptakan suasana yang tidak membosankan dan memberikan tujuan yang jelas dan bermakna, memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa, mempersiapkan sarana belajar sebelum pembelajaran dimulai, mengajak siswa terlibat penuh dalam proses belajar, membangkitkan rasa ingin tahu dan menimbulkan minat.

Tahap penyampaian adalah tahap untuk mempertemukan antara materi pelajaran dan siswa, sehingga dalam penyampaiannya diperlukan penyampaian yang menarik agar siswa dapat menerima materi belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran berhasil jika siswa aktif terlibat dalam mengikuti pembelajaran, bukan hanya menjadi pendengar saat guru menjelaskan mengenai materi ajar. ( Belajar adalah menciptakan pengetahuan, bukan menelan informasi).

Tujuan tahap penyampaian adalah agar siswa belajar dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Dan membantu siswa menemukan materi belajar yang baru. Tahap penyampaian dalam harus melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran bukan hanya sesuatu yang dilakukan fasilitator, melainkan sesuatu

yang aktif melibatkan siswa dalam menciptakan pengetahuan disetiap langkahnya. Dengan uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan, pengamatan fenomena dunia nyata, pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh, prestasi interaktif, grafik dan sarana prestasi maka tahap ini dapat dilakukan.

Tahap pelatihan merupakan intisari dari *accelerated learning*, pada siklus pembelajaran tahap ini berpengaruh 70% atau lebih terhadap pengalaman belajar secara keseluruhan. Pembelajaran akan terhambat jika siswa tidak diberi cukup waktu untuk menyerap pengetahuan dan keterampilan baru kedalam struktur diri mereka saat ini. Bagaimanapun apa yang dipikirkan dan dikatakan serta dilakukan siswa lah yang menciptakan pembelajaran. Peran guru hanyalah menuntun berlangsungnya proses pembelajaran, kemudian biarkan siswa memahami materi.

Tujuan tahap pelatihan adalah membantu siswa mengetahui dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan cara-cara lain. Tahap pelatihan ini dilakukan dengan: Aktivitas memproses siswa, simulasi dunia nyata, permainan dalam belajar, pelatihan aksi siswa, aktivitas pemecahan masalah, refleksi dan artikulasi individu, dialog berpasangan atau kelompok, pengajaran dan tinjauan kolaboratif, aktivitas praktis membangun keterampilan, dan mengajar kembali. Jika siswa tidak memiliki kesempatan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari maka pembelajaran akan terganggu.

Maka siswa perlu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang baru saja mereka pelajari ke dunia nyata dengan segera agar materi yang diterima tidak menguap begitu saja.

Tahap penampilan hasil bertujuan membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Penerapan di dunia nyata dengan segera melalui latihan, penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi, aktivitas penguatan penerapan, materi penguatan pascasesi, pelatihan terus menerus, umpan balik dan evaluasi kinerja, dan aktivitas dukungan kawan merupakan tahap-tahap penampilan hasil yang harus dilakukan.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, pembelajaran *accelerated learning model universal* adalah salah satu pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan hasil belajar siswa, karena pembelajaran ini menekankan kepada pemberian materi baru dengan cara yang menyenangkan sehingga tidak terjadi ketegangan apalagi kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Karena pembelajaran *accelerated learning model universal* melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dimulai.

Namun demikian dalam pembelajaran *accelerated learning model universal* diperlukan guru yang benar-benar mampu dalam menyampaikan materi dengan berbagai gaya belajar, karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama untuk menjelaskan satu materi pelajaran serta memerlukan latihan-latihan melalui praktik nyata dalam pemecahan masalah.

Dalam penerapan pembelajaran *accelerated learning model universal* dibutuhkan langkah-langkah agar pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Meier ahli bahasa Astuti (2003:106) mengatakan:

Adapun langkah-langkah pembelajaran *accelerated learning* model *universal* adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Tahap penyampaian
3. Tahap pelatihan
4. Tahap penampilan

#### 1. Tahap Persiapan

Dengan menumbuhkan minat belajar siswa, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan siswa dalam situasi optimal merupakan tujuan tahap persiapan. Guru melakukan ini dengan:

- a. Memberikan sugesti positif
- b. Menyatakan manfaat bagi peserta didik
- c. Menyatakan tujuan yang jelas dan bermakna
- d. Menciptakan lingkungan fisik yang positif
- e. Menciptakan lingkungan sosial yang positif
- f. Menenangkan ketakutan siswa
- g. Menghilangkan atau mengurangi rintangan belajar
- h. Mengajukan pertanyaan atau masalah
- i. Menggugah rasa ingin tahu dan menimbulkan minat
- j. Mengajak siswa terlibat penuh sejak awal

Menurut Meier ahli bahasa astuti (2003:35) “perbandingan lingkungan ruang kelas tradisional dan ruang kelas *accelerated learning*” antara lain:

**Tabel 2.2**  
**Perbandingan antara Lingkungan Tradisional dan**  
**Lingkungan *Accelerated Learning***

<b>Lingkungan Ruang Kelas Tradisional menimbulkan:</b>	<b>Lingkungan A.L yang ditingkatkan menimbulkan:</b>
1. Ketegangan dan stres 2. Kebosanan 3. Individualisme terasing 4. Militarisme 5. Resimentasi 6. Suasana steril 7. Kontrol otoriter 8. Motivasi dari luar 9. Perasaan terkurung 10. Belajar terasa berat	1. Ketenangan 2. Minat 3. Kerja sama 4. Kesan manusiawi 5. Kebebasan pribadi 6. Kegairahan 7. Rasa hormat kepada orang lain 8. Motivasi dari dalam 9. Kelegaan 10. Belajar terasa menyenangkan

## 2. Tahap Penyampaian

Dengan membantu siswa menentukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, multi-indra, dan cocok untuk semua gaya belajar merupakan tujuan tahap penyampaian. Maka guru melakukan tahap ini dengan:

- a. Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan
- b. Pengamatan terhadap fenomena dunia nyata
- c. Keterlibatan seluruh otak, seluruh tubuh
- d. Presentasi interaktif
- e. Grafik dan penunjang presentasi berwarna-warni
- f. Variasi agar cocok dengan semua gaya belajar

- g. Proyek pembelajaran berdasarkan pasangan dan team/kelompok
- h. Berlatih individu, berpasangan dan team/kelompok
- i. Pengalaman belajar kontekstual dari dunia nyata
- j. Berlatih memecahkan masalah

### 3. Tahap pelatihan

Dengan membantu siswa mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara merupakan tujuan tahap pelatihan.

Maka guru melakukan tahap ini dengan:

- a. Aktivitas memproses siswa
- b. Usaha/ umpan balik/ perenungan/ usaha kembali secara langsung
- c. Permainan belajar
- d. Latihan belajar lewat praktek
- e. Aktivitas pemecahan masalah
- f. Dialog secara berpasangan atau berkelompok
- g. Pengajaran dan tinjauan kolaboratif
- h. Aktivitas praktek membangun keterampilan
- i. Mengajar kembali

### 4. Tahap Penampilan

Dengan membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga pembelajar tetap melekat dan prestasi terus meningkat adalah tujuan tahap penampilan hasil adalah. Agar tercapainya tahap ini maka guru melakukan:

- a. Penerapan segera didunia nyata

- b. Menciptakan dan melaksanakan rencana aksi
- c. Aktivitas penguatan lanjutan
- d. Materi penguatan pascases
- e. Pengarahan berkelanjutan
- f. Evaluasi prestasi dan umpan balik
- g. Aktivitas dukungan kawan-kawan
- h. Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.

## **5. Materi**

### **a. Pengertian Perusahaan Dagang**

Perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut merupakan pengertian dari Perusahaan dagang . Barang yang dijual pada perusahaan dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Barang yang dijual dapat pula berupa hasil pertanian, perkebunan dan industri

Perusahaan dagang memiliki ciri-ciri dapat sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan adalah pembelian dan penjualan barang dagangan.
2. Pendapatan pada perusahaan dagang berasal dari penjualan barang dagangan.
3. Terdapat penghitungan harga pokok penjualan, untuk menentukan besarnya laba atau rugi.
4. Beban operasionalnya terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum.

**b. Transaksi, akun-akun, syarat pembayaran, dan syarat penyerahan barang dalam perusahaan dagang**

**Akun-Akun Khusus dalam Perusahaan Dagang**

Dalam perusahaan dagang terdapat akun-akun khusus yang tidak dijumpai pada perusahaan jasa. Akun-akun khusus yang biasanya terjadi pada perusahaan dagang antara lain sebagai berikut.

1. Akun pembelian barang adalah akun yang digunakan untuk membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit, jika pembeliannya secara kredit akan menimbulkan utang dagang.
2. Akun penjualan barang adalah akun yang digunakan untuk menjual barang dagangan, baik secara tunai maupun secara kredit. Jika penjualannya dilakukan secara kredit, maka akan menimbulkan piutang dagang
3. Akun retur pembelian dan pengurangan harga adalah akun yang timbul karena mengembalikan sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
4. Akun retur penjualan dan pengurangan harga adalah akun yang timbul karena menerima kembali sebagian barang yang telah dijual dari pembeli karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
5. Akun utang dagang adalah akun yang terjadi karena membeli barang dagangan atau aktiva lain secara kredit dan melunasi kewajiban atas pembelian secara kredit.

6. Akun piutang dagang adalah akun yang digunakan untuk menjual barang dagangan secara kredit dan menerima pelunasan piutang atas penjualan secara kredit.
7. Akun potongan pembelian adalah akun yang digunakan untuk mencatat potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang dalam masa potongan.
8. Akun potongan penjualan adalah akun yang digunakan untuk mencatat potongan yang diberikan oleh penjual karena menerima pelunasan piutang dalam masa potongan.
9. Akun beban angkut pembelian adalah akun yang timbul karena pembayaran beban angkut barang dagangan yang ditanggung pembeli.
10. Akun beban angkut penjualan adalah akun yang timbul karena pembayaran beban angkut untuk mengirim barang yang ditanggung oleh penjual.

### **Syarat Penyerahan Barang**

Ada dua syarat yang dilakukan penjual untuk menyerahkan barang kepada pembeli, yaitu:

- a. *FOB Shipping Point* (franco gudang penjual) artinya beban angkut barang sejak dari gudang penjual sampai dengan gudang pembeli menjadi tanggung jawab pembeli. Sehingga syarat ini akan menimbulkan beban angkut pembelian artinya beban angkut yang timbul akibat pembelian barang dagangan dari penjual.
- b. *FOB Destination Point* (franco gudang pembeli) artinya beban angkut barang sejak dari gudang penjual sampai dengan gudang pembeli menjadi tanggung

jawab penjual. Sehingga syarat ini akan menimbulkan beban angkut penjualan artinya beban angkut yang timbul akibat penjualan barang dagangan kepada pembeli.

### **Syarat Pembayaran Barang**

Dalam perjanjian jual beli barang dagangan terdapat beberapa syarat pembayaran, antara lain sebagai berikut.

- a. Tunai atau kontan artinya pembayaran dilakukan saat terjadi transaksi, baik secara langsung (dengan uang tunai) maupun pembayaran dengan cek atau giro bilyet.
- b. n/30 (n adalah singkatan dari netto) artinya pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah terjadinya transaksi.
- c. n/EOM (*End of Month*) artinya pembayaran dilakukan paling lambat akhir bulan.
- d. n/10 EOM artinya pembayaran dilakukan paling lambat 10 hari setelah akhir bulan.
- e. 2/10, n/30 artinya bila pembayaran dilakukan dalam waktu kurang atau sama dengan 10 hari setelah tanggal transaksi, terdapat potongan 2%, jangka waktu kredit 30 hari.

### **Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagangan**

Pencatatan persediaan barang dagangan dapat dilakukan dengan dua metode yakni metode fisik dan metode perpetual

1. Metode fisik atau periodik (*Physical Inventory Method*) Metode fisik artinya pencatatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan yang tidak

dilakukan secara kontinu, sehingga persediaan barang dagangan akhir dihitung secara fisik yang ada di gudang.

2. Metode perpetual atau terus-menerus (*Perpetual Inventory Method*) Metode perpetual artinya pencatatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan yang dilakukan secara kontinu, sehingga bila terjadi pembelian akan menambah persediaan barang dagangan dan bila terjadi penjualan akan mengurangi persediaan barang dagangan.

### **c. Bukti transaksi**

Pada akuntansi, data yang digunakan sebagai sumber pencatatan berupa bukti transaksi. Bukti transaksi merupakan bukti tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terjadinya suatu transaksi. Bukti transaksi digunakan perusahaan sebagai sumber pencatatan pembukuan. Menurut sumbernya, bukti transaksi dibedakan sebagai berikut:

#### **a. Bukti Transaksi Intern**

Bukti transaksi intern adalah bukti transaksi yang dibuat dan ditujukan untuk intern perusahaan. Beberapa bukti transaksi yang termasuk bukti transaksi intern adalah sebagai berikut.

1. Bukti kas masuk, merupakan bukti transaksi yang menyatakan bahwa perusahaan telah menerima uang tunai. Misalnya penerimaan dari penjualan tiket dan pembayaran penjualan alat tulis.
2. Bukti kas keluar, merupakan bukti transaksi yang menyatakan bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai. Misalnya pembayaran gaji, utang, dan biaya operasional.

3. Memo, merupakan pesan ringkas dari seseorang kepada orang lain dalam satu lingkup perusahaan. Misalnya memo dari pimpinan kepada bawahan. Penulisan memo dilakukan secara singkat, jelas, dan mudah dipahami.

b. Bukti Transaksi Ekstern

Bukti transaksi ekstern adalah bukti transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan. Adanya bukti ekstern ini karena perusahaan melakukan transaksi dengan pihak luar. Beberapa bukti transaksi yang termasuk bukti ekstern adalah sebagai berikut.

1. Faktur, yaitu tanda bukti karena terjadi pembelian atau penjualan secara kredit. Secara umum, faktur dibuat rangkap dua. Lembaran pertama diberikan kepada pembeli dan lembaran kedua untuk perusahaan. Faktur yang diberikan kepada pembeli dinamakan faktur pembelian. Faktur yang disimpan penjual dinamakan faktur penjualan.
2. Kuitansi, yaitu bukti penerimaan atas pembayaran sejumlah uang secara tunai. Kuitansi dibuat oleh pihak yang menerima uang untuk pihak yang mengeluarkan uang. Kuitansi dibuat rangkap dua. Bagian dari kuitansi asli diberikan kepada pihak yang mengeluarkan uang dan salinannya disimpan oleh pihak penerima uang sebagai arsip.
3. Nota, adalah bukti transaksi yang diberikan oleh penjual kepada pembeli atas pembelian barang secara tunai. Nota berfungsi sebagai bukti pengeluaran uang oleh pembeli. Sementara itu, nota bagi penjual berfungsi sebagai bukti penerimaan uang. Nota dapat digolongkan menjadi dua, yaitu nota debit dan nota kredit.

- Nota debit adalah bukti transaksi yang dikeluarkan perusahaan kepada pihak luar perusahaan karena ada barang yang rusak atau tidak sesuai pesanan. Bukti ini dikeluarkan jika pembeli mengembalikan barang yang telah dibeli kepada perusahaan.
- Nota kredit adalah bukti transaksi yang dikeluarkan perusahaan kepada pihak luar karena perusahaan telah menerima kembali barang yang telah dijual akibat rusak atau tidak sesuai pesanan.

4. Cek, adalah surat perintah yang dibuat oleh nasabah yang memiliki rekening di bank agar pihak bank membayarkan sejumlah uang yang tertulis pada lembaran cek kepada orang yang disebutkan dalam cek. Cek termasuk bukti transaksi pembayaran secara tunai.

#### **d.Pengertian, Manfaat, Dan Pengelompokkan Transaksi Jurnal Khusus**

##### **Pengertian Jurnal Khusus**

Jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Jurnal khusus (*special journal*) yang biasa digunakan dalam akuntansi perusahaan dagang terdiri atas empat macam:

1. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat transaksi penerimaan kas,
2. Jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat transaksi pengeluaran kas,
3. Jurnal pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit,

4. Jurnal penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Di samping keempat jurnal khusus tersebut, perusahaan dagang harus tetap mempunyai jurnal umum untuk mencatat transaksi yang tidak dapat ditampung dalam jurnal khusus yang tersedia.

Perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum antara lain:

- Jurnal umum biasanya terdiri atas dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri atas banyak kolom,
- Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.

### **1. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)**

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan penerimaan uang tunai yang berasal dari berbagai sumber perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun Kas (debit), sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang atau uang tunai.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas antara lain sebagai berikut:

- a. Penjualan tunai.
- b. Penerimaan pelunasan piutang.
- c. Penerimaan pendapatan (Pendapatan bunga, dividen, sewa, dan lain-lain).
- d. Retur pembelian secara tunai.



### 3. Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*)

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit. Transaksi pembelian yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah pembelian barang dagangan, pembelian perlengkapan, pembelian peralatan, inventaris, dan sebagainya. Jadi, jurnal pembelian adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit, baik pembelian barang dagangan maupun bukan barang dagangan.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pembelian antara lain sebagai berikut.

- Pembelian barang dagangan secara kredit
- Pembelian perlengkapan, peralatan, dan aktiva lain secara kredit.

Bentuk jurnal pembelian adalah:

Jurnal Pembelian								Hal ....
Tgl	No. Faktur	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit			Kredit	
				Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Utang dagang (Rp)	
					Perkiraan	Ref		Jumlah (Rp)

### 4. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Suatu perusahaan dagang sering melakukan transaksi penjualan barang dagangan, terutama penjualan barang dagangan secara kredit. Untuk itulah diperlukan pencatatan khusus atas transaksi tersebut dalam jurnal penjualan. Jurnal penjualan adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Bentuk jurnal penjualan adalah:

Jurnal Penjualan					Hal ....
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang didebit	Syarat	Ref	D: Piutang dagang K: Penjualan

### 5. Jurnal Umum (*General Journal*)

Suatu transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian dan jurnal penjualan, akan dicatat dalam jurnal umum. Jurnal umum (jurnal memorial) adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam keempat jurnal khusus di atas,

Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum antara lain sebagai berikut.

- a. Transaksi lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus, misalnya: retur pembelian kredit, retur penjualan kredit, perubahan utang atau piutang menjadi wesel, dan lain-lain.
- b. Ayat jurnal penyesuaian (*adjustment entry*)
- c. Ayat jurnal koreksi (*correcting entry*)
- d. Ayat jurnal penutup (*closing entry*)
- e. Ayat jurnal pembalikan (*reversing entry*)

Bentuk jurnal umum atau jurnal memorial adalah:

Jurnal Umum					Hal ...
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	

## B. Kerangka Konseptual

Guru sebagai subyek pembelajaran siswa, penentu model belajar dan sebagai penilai kemajuan hasil belajar, guru harus bisa membangun suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tertarik dengan materi pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi. Untuk itu guru dituntut dapat membangun suasana belajar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.

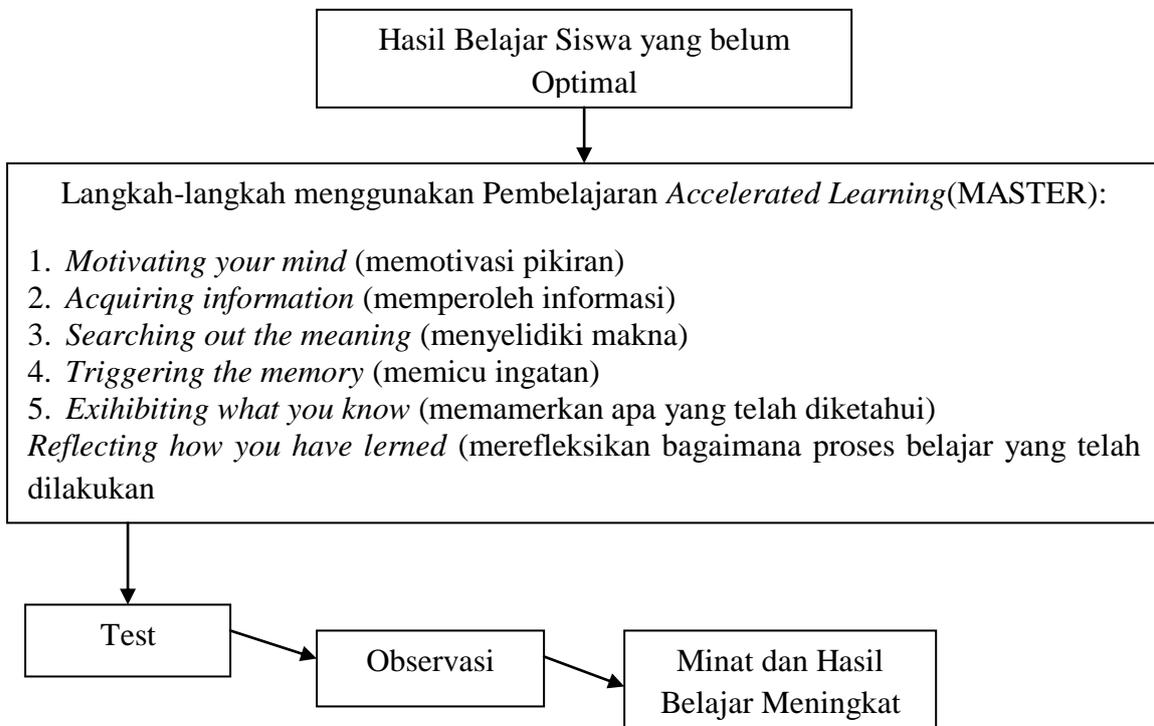
*Accelerated learning* dalam pembelajaran akuntansi dapat membantu siswa memahami materi secara cepat dan menyenangkan. Siswa mempunyai kebebasan dalam era belajar sesuai dengan kesenangan setiap individu yang memiliki karakter berbeda-beda. Dalam *accelerated learning* terdapat unsur-unsur hiburan, permainan, warna, cara belajar positif, kebugaran fisik dan kesehatan emosional. Semua unsur itu bekerjasama untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif, efisien dan aktif.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan dengan menerapkan pembelajaran *accelerated learning* model *universal* dapat meningkatkan minat dan ketertarikan

siswa terhadap pelajaran akuntansi, jika siswa berminat dan tertarik untuk belajar maka diharapkan hasil belajar akuntansi juga akan meningkat.

Adapun kerangka konseptual dari minat dan hasil belajar melalui pembelajaran *accelerated learning* model *universal* pada pokok bahasan Jurnal Khusus dikelas XI SMK YWKA Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hasil penelitian terhadap permasalahan yang diteliti sehingga masih perlu dibuktikan melalui pengujian sementara. Hipotesis sementara hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Dengan menerapkan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal* dengan materi jurnal khusus dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi di kelas XI SMK YWKA Medan.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YWKA Medan kelas XI Akuntansi tahun pembelajaran 2019/2020. Sekolah ini beralamat di jalan Brayon Bengkel No.17 Kel. Pulo Brayon Bengkel Kec. Medan Timur.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																	
3	Seminar Proposal					■	■															
4	Revisi Proposal							■	■													
5	Izin Penelitian									■												
6	Riset Pengumpulan Data										■	■	■									
7	Penulisan Skripsi														■	■	■					
8	Revisi Skripsi																	■	■	■	■	
9	Persetujuan																					■
10	Sidang Meja Hijau																					■

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YWKA Medan yang berjumlah 27 orang pada T.P 2019/2020.

### **2. Objek Penelitian**

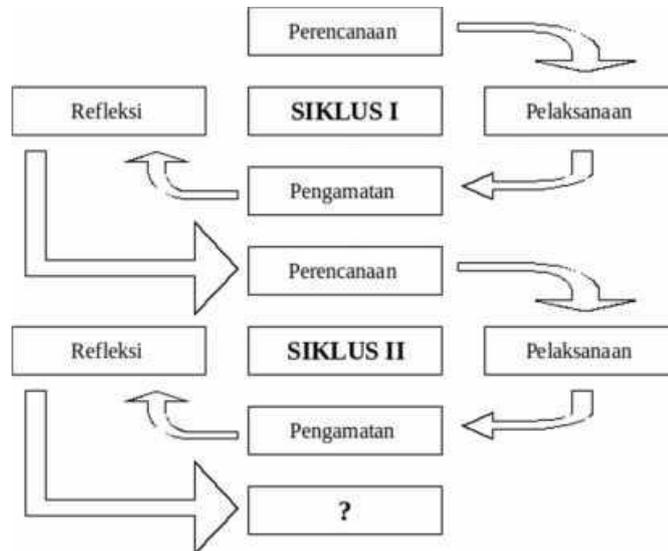
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang diperoleh dari Pembelajaran *Acclerated Learning* model *Universaly* yaitu minat dan hasil belajar akuntansi siswa.

## **C. Prosedur Penelitian**

Model penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah model kolaborasi antara peneliti dan guru bidang studi Akuntansi di kelas yang diteliti. Arikunto (2007: 16) menyebutkan bahwa “model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdiri dari empat tahapan. Empat tahapan utama yang ada pada setiap siklus” yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi.

Tahapan tersebut dapat disusun seperti diagram berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Kurt Lewin**

(Arikunto,2007:16)

Pada penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) perbaikandilakukan secara bertahap dan terus menerus sehingga didapat hasil terbaik yang diinginkan.

Berikut ini merupakan hal-hal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah :

- a. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Melakukan observasi di sekolah.
- c. Menetapkan kelas yang digunakan untuk penelitian.
- d. Menentukan materi untuk setiap siklus, siklus I dan siklus II.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diteliti. Proses yang akan dilakukan menurut (Arikunto,2007:16) sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang dilanjutkan dengan langkah-langkah perencanaan. Secara rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan masalah di lapangan. Fase ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan siswa.
- b. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran *Acclerated Learning* model *Universal*
- c. Peneliti dan guru bidang studi menetapkan materi pembelajaran
- d. Peneliti dan guru bidang studi menetapkan media pembelajaran
- e. Peneliti membuat instrumen penelitian yang meliputi alat evaluasi berupa tes disertai jawaban dan panduan penskoran
- f. Peneliti membuat lembar observasi

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru bidang studi dengan tujuan untuk menghindari kesalahan perlakuan terhadap siswa. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tahapan yang telah direncanakan. Pada

setiap akhir siklus diadakan tes hasil belajar untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa pada materi disetiap siklusnya.

**Tabel 3.2**  
**Langkah-langkah pembelajaran MASTER**

Indikator Pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran MASTER
a. <i>Motivating your mind</i> (memotivasi pikiran)	1) Menjelaskan kepada siswa cara kerja otak mereka dan gaya belajar 2) Menekankan relevansi 3) Memberi siswa kepercayaan mengatur 4) Memberi siswa jaminan rasa aman untuk kesalahan 5) Sugesti keberhasilan, untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa
b. <i>Acquiring the information</i> (memperoleh informasi)	1) Guru menjelaskan materi dengan melibatkan siswa secara aktif 2) Mengembangkan kerja sama informal antar siswa dan guru
c. <i>Searching out the meaning</i> (menyelidiki makna)	Untuk membantu siswa menangkap makna, guru dapat melakukan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berikan analogi, memberikan gambaran-gambaran yang lebih akrab atau dikenal oleh siswa</li> <li>2) Dapat dilakukan dengan membantu siswa mengkaji lebih detail materi, dengan menunjukkan contoh konkret atau bukti formal</li> <li>3) Memberikan kesempatan siswa melakukan gerakan tertentu seperti pindah posisi untuk merenungkan lebih dalam</li> <li>4) Bangun percaya diri siswa, dukung dan arahkan kemakna terdalam</li> <li>5) Munculkan beberapa pertanyaan yang memancing rasa penasaran</li> </ol>
d. <i>Triggering the memory</i> (memicu memori)	Gunakan review berputar, guru dapat meminta seorang siswa untuk menyebutkan apa yang paling ia sukai dalam pelajaran yang baru berlangsung. Pernyataan siswa itu kemudian disambungkan dengan siswa yang lain. Guru dapat berperana sebagai fasilitator.
e. <i>Exihibiting what you know</i> (memamerkan apa yang anda ketahui)	Memberikan pelatihan kepada siswa untuk menemukan masalah yang belum diketahui dari penyampaian materi. Lakukan tes untuk umpan balik. Membantu siswa memecahkan masalah. Jika diperlukan dengan mengulang kembali materi.

f. <i>Reflecting how you've learned</i> (merefleksikan bagaimana anda belajar)	Tuntunlah siswa untuk merenungi apa yang telah ia pelajari. Apakah ia telah belajar dengan cara yang efektif. Guru sebagai fasilitator untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki setahap demi setahap hingga optimal.
--	--

### 3. Pengamatan

Menurut Arikunto (2007:16) Pengamatan adalah kegiatan mengamati proses pelaksanaan tindakan. Artinya peristiwa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dilakukan wajib direkam oleh peneliti. Pada penelitian ini, kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Mengamati perilaku siswa terhadap pembelajaran *Accelerated Learning* model universal
- b. Memantau kegiatan siswa
- c. Mengamati pelaksanaan pembelajaran *Accelerated Learning* model universal

### 4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa proses dalam pencapaian tahapan refleksi.

- a. Mencatat hasil observasi
- b. Mengevaluasi hasil observasi
- c. Menganalisis hasil pembelajaran
- d. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya

Setelah mendapatkan data pengamatan, maka peneliti melakukan diskusidengan guru yang melakukan kolaborasi tentang hasil yang sudah didapat pada siklus I. Diskusi ini meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dijumpai saat melakukan tindakan siklus I. Data-data yang sudah diperoleh,

dipilih yang benar-benar dibutuhkan dan dapat dijadikan acuan dalam menyusun laporan hasil penelitian.

Data-data yang dianggap tidak terpakai, disimpan sebagai arsip untuk kemudian dipakai kembali jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Setelah mendapatkan gambaran tentang permasalahan dan hambatan yang dijumpai, langkah selanjutnya peneliti menyusun kembali rencana kegiatan yang mengacu pada kekurangan yang belum didapat, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik pada siklus ke-2 dan siklus selanjutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Tes**

Kunandar (2011: 186) “Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya yang berupa prestasi, hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan aspek kepribadian lainnya” .

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar akuntansi siswa. Tes yang dilakukan berupa tes awal dan tes akhir disetiap siklus. Tes awal digunakan untuk menganalisis kemampuan awal peserta didik. Sedangkan tes akhir digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa di setiap siklus, apakah telah mengalami peningkatan atau belum setelah proses belajar mengajar.

Adapun tes yang diberikan berbentuk essay. Hasil tes yang diperoleh digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes**

No	Indikator	Klasifikasi			Jumlah
		C1	C2	C3	
1	Menjelaskan pengertian perusahaan dagang	√	√		2
2	Menyebutkan contoh dari perusahaan dagang		√		1
3	Menyebutkan ciri-ciri perusahaan dagang		√		1
4	Membedakan perusahaan dagang dengan perusahaan jasa		√		1
5	Menyebutkan beberapa jenis usaha dan contohnya	√			1
6	Menjelaskan beberapa syarat pembayaran dan penyerahan barang dalam perusahaan dagang	√			2
7	Menjelaskan manfaat jurnal khusus		√		1
8	Membedakan bentuk- bentuk jurnal khusus	√	√		2
9	Menjurnal transaksi keuangan perusahaan dagang kedalam jurnal khusus			√	18
<b>Jumlah Soal</b>					29

Keterangan :

C1= Pengetahuan

C2= Pemahaman

C3= Aplikasi

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan terkait minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari 6 huruf A-F dimana huruf tersebut mewakili pernyataan-pernyataan yang dibuat sesuai dengan indikator minat belajar siswa.

Observer mengisi lembar observasi dengan cara memberikan tanda centang (√) sesuai dengan aktivitas yang ditunjukkan tiap siswa. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran minat belajar siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa**

No	Indikator Pengamatan	Butir Pengamatan	No. Soal
1	Perasaan senang	1	A
2	Keterlibatan siswa	1	D
3	Perhatian siswa	2	E,F
4	Ketertarikan siswa	2	B,C

Keterangan:

- A. Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- B. Siswa mengerjakan kuis/tugas dengan sungguh –sungguh.
- C. Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru.
- D. Siswa mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat.
- E. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- F. Siswa mau memperhatikan dengan sungguh-sungguh pendapat atau tanggapan dan pernyataan dari siswa lain.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes hasil belajar akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Langkah – langkah dalam menganalisis data:

##### **1. Tes**

Tes yang dilakukan akan digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan tindakan. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ .

### a. Nilai rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyak siswa

### b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2003)

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

x = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria :

0% < 85% : Belum Tuntas

85% ≥ 100% : Tuntas

## 2. Observasi

Lembar observasi minat belajar siswa diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Anas (2010:43) untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :     P       = Angka presentase  
              f       = Frekuensi yang dicari  
              N       = Number of case/banyaknya individu

Kategori jawaban pertanyaan angket sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 71%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-70% dikategorikan cukup
- d. 21%-40% dikategorikan kurang
- e. 0%-20% dikategorikan sangat kurang

Berdasarkan kriteria data/kategori diatas, dalam penelitian ini penulis menyesuaikan dengan 5 alternatif jawaban pada angket.

### **3. Indikator dan Kriteria Keberhasilan**

Menurut Aminah (2008:3) “indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan yang ditunjukkan dengan meningkatnya minat belajar siswa serta hasil belajar siswa yang memenuhi KKM yang diharapkan.

Siklus penilaian ini akan dihentikan jika kriteria keberhasilan tindakan telah tercapai. Adapun kriteria dan indikator keberhasilan tindakan penelitian adalah:

- a. Hasil minat belajar siswa berada pada interval 71-80 maka siswa dikatakan aktif, sehingga guru sudah dikatakan menerapkan Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* dengan maksimal.
- b. Hasil belajar siswa meningkat jika:
  1. Minimal rata-rata klasikal siswa telah mencapai KKM matapelajaran akuntansi yaitu  $\geq 75$
  2. Minimal 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 75$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta YWKA berdiri pada tanggal 23 Desember 1988, dibawah naungan Yayasan Wanita Kereta Api. Dengan membuka jurusan Akuntansi dan Perkantoran. SMK Swasta YWKA terletak di Jl. Lampu No.2 Pulo Brayan Bengkel Medan Kec. Medan Timur Sumatera Utara Kode Pos 20139, dengan Akreditasi A.

Pada awalnya SMK Swasta YWKA Medan ini dikepalai oleh kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Darius, S.H (1988-1991), yang kemudian digantikan oleh Bapak Mawardi Rasyid, S.E (1991-1999), lalu Bapak Drs. Nadirsyah (1999-2000), Bapak Drs. Suwito (2000-2001), dan Bapak Drs. Wahyudi (2001- hingga sekarang).

Saat ini pengelolaan SMK Swastwa YWKA Medan dibawah naungan Badan Pengelolaan Sekolah (Bandung) dipusat, sedangkan didaerah dibawah naungan Unit Pembantu Daerah (UPD), dengan menunjuk dan memberikan wewenang kepada kepala sekolah yang diangkat berdasarkan otonomi.

Hingga saat ini SMK Swasta YWKA Medan telah membuka dan mengembangkan jurusan Akuntansi, Adm Perkantoran, Teknik

Komputer Jaringan, Teknik Mesin, Teknik Listrik dan Teknik Sepeda Motor.

Dengan jumlah siswa ± 296 siswa.

## 2. Identitas Sekolah

1. Nomor Statistik : 344 076 002 057
2. NPSN : 10211076
3. Nama Sekolah : SMK SWASTA YWKA MEDAN
4. Alamat : Jl. Lampu No. 2 Pulo Brayan Bengkel Baru
5. Kelurahan : Pulo Brayan Bengkel Baru
6. Kecamatan : Medan Timur
7. Kode Pos : 20239
8. No. Telp : 061-6610070/081396065051
9. Website/Email : [www.rumahywka.org.id/](http://www.rumahywka.org.id/)  
smkswastaywka@gmail.com
10. Tahun Didirikan : 1988
11. Nama Yayasan : Yayasan Wanita Kereta Api
12. Alamat Yayasan : Jl. Pulo Brayan Bengkel Medan
13. Status Sekolah : SWASTA
14. Status Akreditasi : A
15. Nomor Izin Opr : 421.5/527/DPMPPTSP/6XVIII.2/VII/2017  
Tanggal, Bulan dan Tahun SK : Tgl 20  
JULI 2017 (Yang Ada)
16. Kepala Sekolah  
Nama : Drs. Wahyudi

No. Telp/ WA : 081396065051  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan 20 Mei 1966  
Alamat : Jl. Marelan Raya No. 287 B Medan  
No. SK : 012/BPSYWKA/SKEP/SDM/I/2018  
Tanggal :31 JANUARI 2018

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi Sekolah**

RUMAH PRODUKSI BANGUN POTENSI UNGGUL

#### **b. Misi Sekolah**

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan Kerja serta mengembangkan sikap professional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi Dan mampu mengembangkan diri.
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana
4. Menyiapkan Tenaga Kerja yang terampil
5. Meningkatkan Tenaga Kerja sesuai dengan Bidangnya agar mampu menghadapi globalisasi
6. Menjalin mitra kerja dengan institusi yang berstandar Nasional dalam pelaksanaan magang, pengujian dan sertifikasi serta menjadikan sekolah yang indah, bersih, aman, nyaman dan sehat.

### c. Tujuan Sekolah

Bertitik dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain yaitu “Membuat pasir menjadi mutiara”.

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YWKA Medan dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi pada materi pokok perusahaan dagang dan jurnal khusus. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang di rancang secara siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pada awal melakukan kegiatan penelitian, diberikan pretes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari, selanjutnya pada akhir siklus diberikan postes sebanyak dua kali yaitu postes I dan postes II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari penilaian terhadap postes I dan postes II. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dengan pengamatan langsung dalam kelas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar dan apabila lebih dari 85% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal dinyatakan belum terpenuhi.

## 1. Kondisi Pra Penelitian

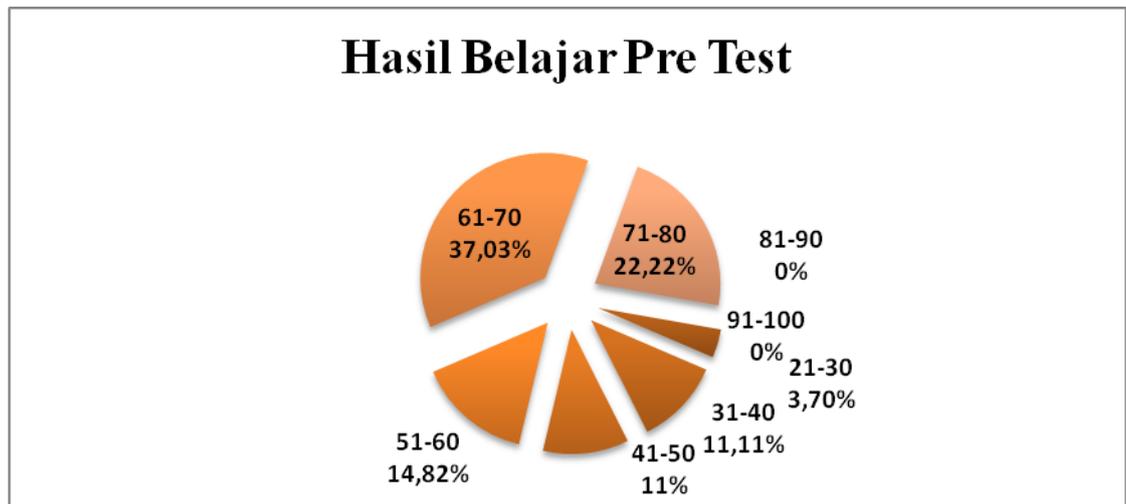
Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberitindakan, yaitu pada kelas XI Akuntansi SMK YWKA Medan.

Observasi ini perlu dilakukan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, sehingga dapat diketahui apakah kelas ini perlu diberi tindakan atau tidak. Sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal* pada materi pokok perusahaan dagang dan jurnal khusus.

Untuk memperoleh data yang kuat dan akurat dari siswa dan guru, maka digunakan instrumen berupa tes hasil belajar akuntansi, dimana tes ini terdiri dari dua tes yaitu pretes untuk dapat melihat kemampuan awal siswa dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan tindakan dalam pembelajaran, serta observasi yang digunakan untuk melihat minat belajar siswa secara individu dan menyeluruh.

Hal ini berbeda dengan hasil ulangan tengah semester siswa, sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I dimana hanya terdapat 10 orang yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal belajar dengan persentasi 37%.

Mengenai hasil belajar pada tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Grafik Distribusi Hasil Belajar Pre Test**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa yang memperoleh nilai 21-30 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (3,70%), yang memperoleh nilai 31-40 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase (11,11%), yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase (11,11%), yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase (18,52%).

Dan yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 10 orang siswa dengan persentase (37,03%), yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 6 orang siswa dengan persentase (22,22%), yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), dan yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%).

Berdasarkan hasil pre test di atas terlihat bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 6 orang siswa (22,22%) dan yang belum mencapai KKM 21 orang siswa (77,78%).

Selanjutnya dari hasil pengamatan observasi, peneliti melihat minat belajar yang sangat rendah pada setiap siswa. Kondisi awal kelas sebelum peneliti dan gurumenggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* model *universalsiswahnya* sebagai pendengar sehingga cenderung tidak aktif dan hanya menerima materi yang disampaikan guru saja. Sehingga kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pertanyaan, juga tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan atau pendapat sendiri terhadap materi yang sedang telah dipelajari.

Bila keadaan tersebut terus dibiarkan, maka dikhawatirkan keadaan akan menimbulkan kejenuhan pada siswa, kebosanan serta menurunkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak dapat tercapai.

Berdasarkan kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal* pada materi pokok perusahaan dagang dan jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK YWKAMedan.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Bersumber pada data yang diperoleh sebelum penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu

peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap perencanaan antara lain:

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pre test diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok perusahaan dagang dan jurnal khusus. Tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning model Universal*.

Adapun perencanaan tindakan kelas pada siklus 1 ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti sehingga peneliti harus melakukan penelitian ini, membuat rencana pelaksanaan (RPP) pada materi perusahaan dagang dan jurnal khusus dengan menggunakan pembelajaran *Accelerated Learning model Universal*.

Peneliti merancang skema dalam kelas dengan menyiapkan sumber belajar yang diperlukan yaitu buku, dan alat tulis. Peneliti menyiapkan soal berupa tes essay terstruktur beserta jawaban yang akan diberikan pada siswa dan peneliti juga menyiapkan lembar observasi minat belajar siswa.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti sebelumnya mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit.

**Kegiatan awal (30 Menit)**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Sebelum memulai pelajaran guru juga menanyakan tentang “ Apa yang di maksud perusahaan dagang dan ciri-ciri dari perusahaan dagang” dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

**Kegiatan Inti (120 menit)**

Sebelum mengantarkan materi, terlebih dahulu guru memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu memahami materi pembelajaran tentang perusahaan dagang kemudian menerapkan pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal*. Selanjutnya guru memotivasi pikiran siswa agar siswa lebih percaya diri dengan menyampaikan kepada siswa semoga dengan memberikan motivasi siswa dapat berperan aktif dan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung, diharapkan terjadi interaksi yang baik antara siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi lalu mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa mengenai pengertian perusahaan dagang dan ciri perusahaan dagang. Setelah siswa merespon guru langsung meminta siswa lainnya untuk menanggapi jawaban siswa tersebut, selanjutnya guru menyimpulkan jawaban dari pertanyaan tersebut, dan menjelaskan dengan

gambaran-gambaran umum yang ada disekeliling dan mudah dimengerti oleh siswa tentang materi pokok perusahaan dagang.

Dengan begitu siswa menjadi lebih aktif dan terjadi kerjasama antara guru dan siswa. Serta meningkatkan minat siswa dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan.

Siswa yang dipanggil namanya harus dapat menjelaskan tentang apa yang ditanyakan oleh guru atau mengulang kembali apa yang sudah guru sampaikan mengenai materi pelajaran. Kemudian siswa lain diharapkan ikut aktif menanggapi siswa yang sedang menjelaskan. Jika kurang tepat maka siswa yang lain bisa menambahkan penjelasan siswa yang pertama dan demikian selanjutnya. Siswa dianjurkan untuk dapat mengungkapkan pendapat yang bervariasi.

Pada awalnya siswa masi malu-malu saat mengungkapkan pendapatnya, dan masi terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Namun karena guru selalu memberikan sugesti positif mengenai pentingnya pembelajaran yang akan dilalui dan guru selalu melibatkan siswa dari awal hingga akhir pelajaran maka pada pertemuan berikutnya, siswa secara langsung sudah terlihat mempunyai minat untuk belajar yang tinggi tanpa adanya paksaan dari siapapun

Keadaan tersebut tampak dari banyaknya siswa yang sudah percaya diri saat memberikan pendapat, memberi pertanyaan serta mencoba menjawab pertanyaan guru atau temannya. Pada pertemuan 1 materi yang diberikan adalah pengertian perusahaan dagang dan ciri-ciri perusahaan dagang. Selanjutnya pada pertemuan 2 materi yang dijelaskan adalah transaksi-transaksi, akun-akun, syarat pembayaran

dan syarat penyerahan barang dagang pada perusahaan dagang serta menjelaskan cara pencatatan transaksi pada perusahaan dagang.

Pada pertemuan 1 perkembangan yang terjadi pada siswa belum terlihat dengan jelas, namun pada pertemuan 2 minat dan ketuntasan belajar siswa sudah mulai terlihat peningkatannya. Perkembangan minat belajar siswa terlihat dari hasil observasi peneliti sedangkan ketuntasan belajar terlihat dari hasil latihan yang diberikan guru.

Untuk membuktikan hal tersebut maka pada akhir pertemuan 2 dilakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

#### **Kegiatan Akhir (30 Menit)**

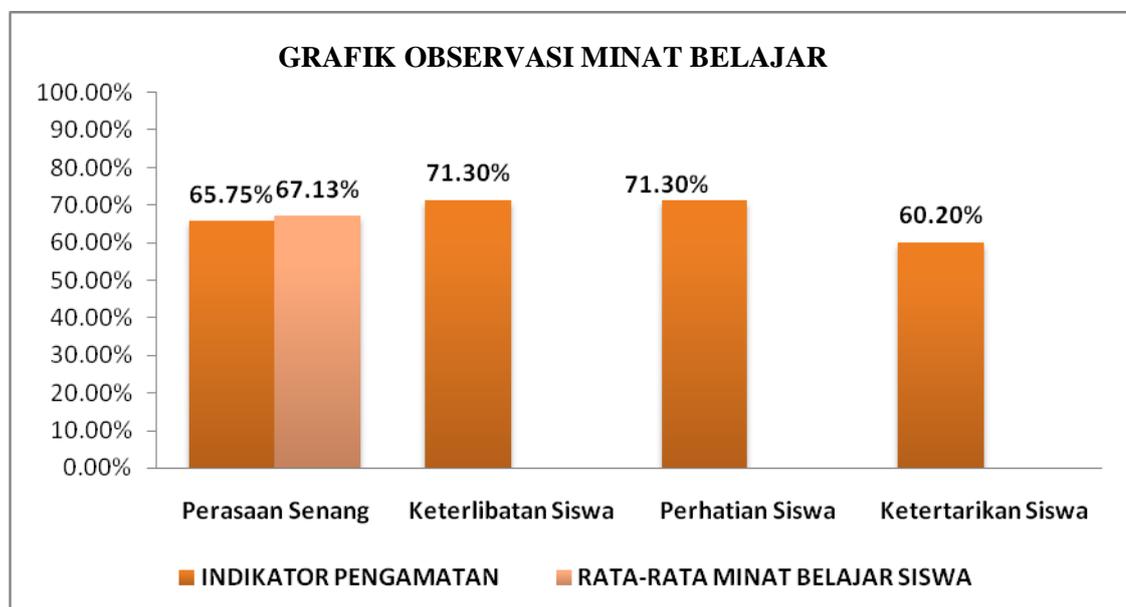
Sebelum mengakhiri pelajaran guru kembali meminta siswa mengingat kembali materi yang telah ia pelajari dan bertanya kepada siswa “Apakah ada materi yang belum di pahami?” sebelum guru melakukan tes akhir di siklus I untuk melihat dan menilai sejauh mana siswa menangkap materi yang telah disampaikan pada pertemuan ini. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila tidak ada siswa yang ingin bertanya maka guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Perlu dilakukan pengamatan untuk mengetahui minat siswa saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Dengan mengamati perilaku dan sikap siswa saat mengikuti pelajaran. Melihat semangat, keaktifan, dan ketertarikan siswa. Dilihat pada siklus ini diketahui minat belajar siswa sudah mulai meningkat

siswa juga aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjalin kerja sama yang baik antara guru dan siswa.

Dengan adanya motivasi dan sugesti positif yang dibangun guru sebelum memulai pelajaran maka siswa lebih tertarik saat mengikuti pelajaran. Berikut adalah hasil observasi minat belajar siswa yang dilakukan pada saat tes siklus I pertemuan 2 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



**Gambar 4.2**  
**Grafik Observasi Minat Belajar Siklus I**

Frekuensi relatif/ Rata-rata :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$= \frac{290}{432} \times 100\%$$

$$= 67,13\%$$

Dari grafik hasil pengamatan siklus I observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung, sebanyak 65,75% siswa senang dan semangat

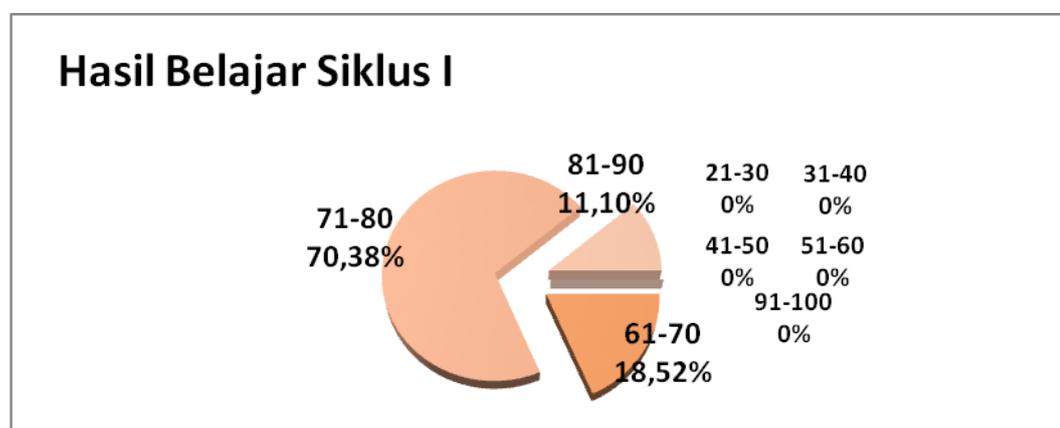
dalam mengikuti pembelajaran, sebanyak 71,30% siswa mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, sebanyak 71,30% siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru. Dan sebanyak 60,20% siswa tertarik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dan berminat dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan rata-rata siswa yang memiliki minat belajar sebanyak 67,13% masih dalam kategori “Cukup”.

#### **d.Refleksi**

Pada saat refleksi yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman dayaserap serta keberhasilan model pembelajaran ini diterapkan. Adapun data yang diperoleh pada siklus I untuk hasil belajar siswa secara ringkas adalah adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukan penerapan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal*.

Persentase ketuntasan dan yang belum tuntas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



### Gambar 4.3 Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa yang memperoleh nilai 21-30 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 31-40 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%)

Dan yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (18,52%), yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 19 orang siswa dengan persentase (70,38%), yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase (11,10%), dan yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%).

Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 90 dan yang terendah 70. Dari hasil tes pada siklus I nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 orang dan sebanyak 5 siswa yang belum mencapai KKM.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2105}{27} = 77,96$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 77,96.

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{x}{N} \times 100\% = \frac{22}{27} \times 100\% = 81,48\%$$

Berikut merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:



**Gambar 4.4**  
**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal Siklus I**

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 22orang siswa dengan presentase 81,48% dan yang belum mencapai KKM 5orang siswa dengan persentase 18,52%.

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pretest danpost test terjadi peningkatan. Pada saat pretest jumlah siswa yang tuntas belajaradalah 6 orang siswa (22,22%) dengan rata-rata 62,78 sedangkan pada saat post test siklus Ijumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 22 orang (81,48%) dengan nilai rata-rata77,96.

Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajarmenunjukkan bahwa siswa sudah mulai memahami materi dan berminat dalam mengikutipembelajaran. Perolehan pada siklus ini belummenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 85%, maka perludilanjutkan kesiklus

berikutnya karena minat belajar siswa pada siklus I masih dalam kategori “Cukup” maka perlu dilakukan siklus II untuk melihat peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang lebih maksimal dengan penerapan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal*.

Masalah yang dihadapi pada siklus 1 adalah siswa masih malu-malu saat menyampaikan ide atau gagasan, dan masih ada siswa yang bercerita saat guru menjelaskan sehingga siswa kurang memahami materi yang dipelajari.

Dari hasil diskusi peneliti dan guru merencanakan langkah-langkah dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada siklus II. Guru berupaya memotivasi dan memberikan penjelasan yang mudah dicerna dan dimengerti oleh siswa. Agar lebih meningkatkan minat siswa, berani menyatakan ide atau gagasannya, berani bertanya materi yang belum dipahami dan memberikan tanggapan jawaban dari suatu permasalahan.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I, terlihat adanya perubahan nilai hasil belajar siswa meningkat. Untuk dapat lebih meningkat lagi peneliti dan guru memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa, dan untuk lebih meningkatkan minat dan hasil belajar yang telah di capai pada siklus I. Maka peneliti dan guru perlu melakukan siklus II.

Sebelum melakukan tindakan siklus II peneliti dan guru merencanakan tindakan membuat rencana pelaksanaan (RPP) pada materi pokok mencatat

transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus dengan menggunakan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal*.

Peneliti merancang skema dalam kelas dan menyiapkan sumber belajar yang di perlukan yaitu buku, dan alat tulis. Pada siklus II guru lebih memilih cara menjelaskan materi yang ringan tetapi dapat dimengerti oleh siswa, lebih banyak memberikan contoh-contoh soal dan lebih banyak melatih siswa untuk mencatat transaksi kedalam jurnal khusus.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan membangkitkan minat siswa untuk berani bertanya tentang kesulitan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar, dan memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan guru atau teman nya.

Selanjutnya peneliti menyiapkan soal tes esay tersruktur beserta jawaban yang akan diberikan pada siswa. Peneliti mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran masih sama seperti pada siklus I. Namun bedanya guru mengganti tempat duduk siswa dari yang duduk di belakang pindah kedepan dan begitu sebaliknya. Pelaksaantindakan pada siklus II sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45menit.

#### **Kegiatan awal (30 Menit)**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulumengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas untuk

memimpindoa sebelum belajar sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti (120 menit)**

Sebelum menyampaikan materi, guru memerintah siswa untuk berganti tempat duduk dari yang belakang kedepan dan sebaliknya, dan dari tempat duduk nomor dua berganti ke nomor tiga proses ini diharapkan agar siswa lebih aktif dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru kembali memberikan motivasi dan arahan kepada siswa sebelum menyampaikan materi, dan meyakinkan siswa bahwa tidak ada orang bodoh yang ada hanya orang malas. Serta memberikan pujian-pujian kepada siswa agar siswa lebih semangat dan siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya, guru memulai pembelajaran dengan bertanya apakah ada yang masih ingat materi minggu lalu guna mereview pembelajaran sebelumnya. Setelah itu guru mulai menjelaskan materi dengan memberikan contoh konkret dan nyata.

Dengan memberikan contoh yang ada disekitar seperti yang terjadi pada kehidupan sehari-hari siswa menjadi lebih mudah saat mencerna materi yang diberikan. Sehingga dapat memnculkan pertanyaan yang memancing rasa penasaran siswa.

Untuk melihat kemampuan siswa, guru mengajak siswa berfikir sambil mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa mengenai pengertian dan manfaat jurnal khusus yang baru saja dijelaskan. Setelah siswa menjawab guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi jawaban siswa tersebut, selanjutnya guru menyimpulkan jawaban dari pertanyaan tersebut.

Dengan begitu siswa menjadi fokus saat belajar dan berani menyampaikan ide atau gagasan dan terjalin kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Serta minat siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat karena siswa ikut berperan aktif saat pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan 3 guru menjelaskan tentang materi pokok pengertian dan manfaat jurnal khusus. Selanjutnya pada pertemuan 4 materi pengelompokan akun pada jurnal khusus dan pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus.

Untuk siklus II post test dilakukan pada pertemuan 4, post test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dan peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal*.

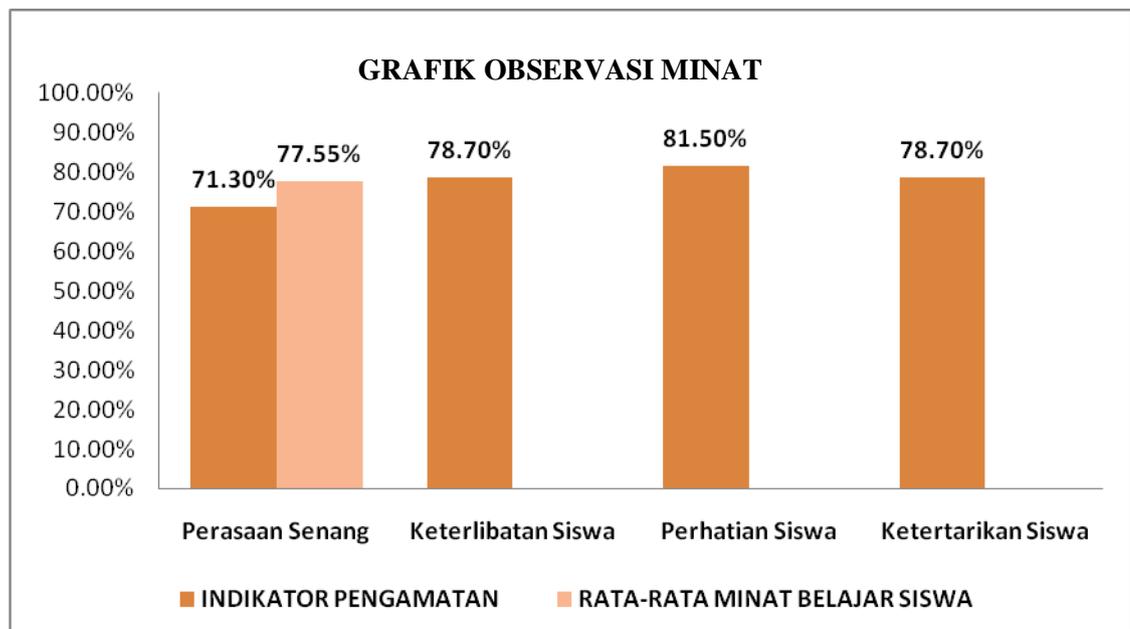
#### **Kegiatan Akhir (30 Menit)**

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan tes akhir dengan memberikan form tabel-tabel jurnal khusus di siklus II sehingga memudahkan siswa mengelompokkan pada saat menjurnal. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disajikan dan menemukan permasalahan yang dihadapi siswa. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru kembali menanyakan kepada siswa “Apakah ada materi yang belum di pahami?” karena guru berperan sebagai fasilitator untuk meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai hasil yang optimal. Selanjutnya guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada lagi siswa yang mau bertanya maka guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi Tindakan

Seperti pada siklus I, pada siklus ini pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh observer. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, minat belajar siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih memperhatikan guru dan aktif bertanya mengenai materi yang kurang dipahami selama kegiatan belajar berlangsung.

Pada siklus II ini diperoleh peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa. Dapat dilihat dari grafik observasi minat belajar siswa di bawah ini:



**Gambar 4.5**  
**Grafik Observasi Minat Belajar Siklus II**

Frekuensi relatif/ Rata-rata :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$= \frac{335}{432} \times 100\% = 77,55\%$$

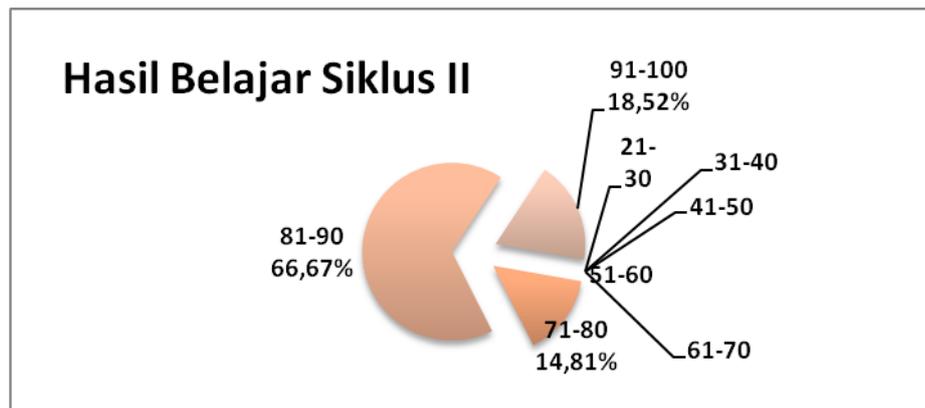
Dari grafik hasil pengamatan siklus II observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung, sebanyak 71,30% siswa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sebanyak 78,70% siswa mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, sebanyak 81,50% siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru. Dan sebanyak 78,70% siswa tertarik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dan berminat dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan rata-rata siswa yang memiliki minat belajar sebanyak 77,55% sudah dikategorikan “Baik”. Dengan demikian dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hasil dari siklus I ke siklus II minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,42%.

#### **d. Refleksi**

Setelah melakukan tindakan siklus II, peneliti merefleksi tindakan yang diperlukan dan penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil. Adanya peningkatan dari hasil belajar siswa dari siklus I siklus II. Secara ringkas nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik setelah dilakukannya penerapan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal*.

Tingkat pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan dan yang belum tuntas pada grafik di bawah ini:



**Gambar 4.6**  
**Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus II**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa yang memperoleh nilai 21-30 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 31-40 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%).

Dan yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase (14,81%), yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 18 orang siswa dengan persentase (66,67%), dan yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (18,52%).

Nilai siswa tertinggi adalah 92 dan yang terendah 72. Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang terlihat berdasarkan nilai siswa, dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 orang dan sebanyak 2 siswa yang belum mencapai KKM.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2271}{27} = 84,11$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 84,11.

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{N} \times 100\% = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,60\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.7**  
**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal Siklus II**

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 25orang siswa dengan presentase 92,60% dan yang belum mencapai KKM 2orang siswa dengan persentase 7,40%.

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara siklus I dan siklusII terjadi peningkatan. Pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar adalah22 orang siswa dengan persentase 81,48%dan nilai rata-rata 77,96. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 25 orang dengan persentase 92,60% dan nilai rata-rata 84,11.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

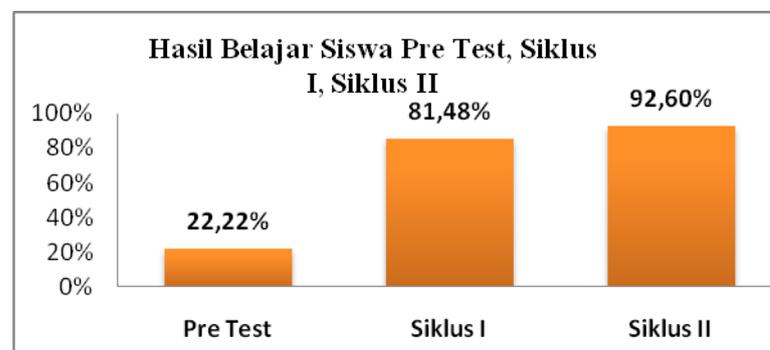
Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan post test untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 85% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Pre Test, Siklus I, Siklus II**

Keterangan	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
Tes Awal (Pre Test)	6	22,22%	21	77,80%
Siklus I	22	81,48%	5	18,52%
Siklus II	25	92,60%	2	7,40%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.8**

### Grafik Hasil Belajar Pre Test, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pre test dan post test terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 6 orang (22,22%) dengan nilai rata-rata 62,78, pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 22 orang (81,48%) dengan nilai rata-rata 77,96.

Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 25 orang (92,60%) dengan nilai rata-rata 84,11. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

Demikian juga minat siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus II semakin meningkat dengan rata-rata siswa yang memiliki minat belajar sebanyak (82,12%). Berikut adalah tabel perbedaan peningkatan hasil observasi minat belajar siswa :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Minat Belajar Siklus I, Siklus II**

No	Rata-rata Minat Belajar
Siklus I	67,13%
Siklus II	77,55%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.9**

### **Grafik Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Dari data di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada minat belajar siswa, dimana pada observasi minat pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sekitar 10,42% terhadap minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan ini menyatakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran *Accelerated Learning* model *Universal* siswa bisa memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI-Akuntansi SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis data pada penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* ternyata mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,96 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 81,48%. Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 84,11 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 92,60%. Dimana peningkatan nilai kemampuan siswa antara siklus I ke siklus II adalah 6,15 untuk hasil belajar akuntansi dengan peningkatan persentase sebesar 11,12%.
2. Hasil akhir observasi terhadap minat belajar siswa yang diaplikasikan melalui aktivitas siswa ketika dalam proses belajar mengajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I 67,13% menjadi 77,55% pada siklus II. Peningkatan yang ditunjukkan sebesar 10,42%.

## **Saran**

Berdasarkan penelitian diatas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan menggunakan pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* sebagai suatu alternatif pada mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan pemahaman, minat, aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti mengharapakan dapat melaksanakan penelitian dengan waktu yang lebih serta dengan sumber yang lebih luas. Semoga penelitian ini bisa dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan nyata khususnya pada bidang studi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisma, Lina 2007. *Penerapan Pembelajaran Accelerated Learning Model Universal Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP YPI Tanjung Anom T.P 2007/2008*. Medan: Skripsi FMIPA.
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arinkunto, Suhardjono & Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminah. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- D Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Prktik, dan Penilaian)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Deporter, B. 2007. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Handina, Sri. 2008. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Accelerated Learning Kelas X SMK Cipta Harapan 2 Percut Sei Tuan T.A 2008/2009*. Medan: Skripsi FMIPA.
- Hurlock, Elisabeth 2002. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Intan Pulungan, Istarani. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Larispa.
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Ke-5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meier, D Ahli Bahasa: Astuti Rahmani. 2003. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Rosse dan Nicholl, Ahli Bahasa: Ahimsa D. 2015. *Revolusi Belajar Accelerated Learning for The 21<sup>st</sup> Century*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibin. 2013. *Minat : Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

## 2.Devy\_Anggraini.docx

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://lifeexperience-tata.blogspot.com">lifeexperience-tata.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://sistemterbaik.blogspot.com">sistemterbaik.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1%

## Lampiran 1

**DAFTAR NILAI SISWA**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Keterangan</b>
1	Anggi Adelia	60	Tidak Tuntas
2	Ayu Lismawati	60	Tidak Tuntas
3	Dewinta Kiwati	70	Tidak Tuntas
4	Devi Sabela	80	Tuntas
5	Febi Aldia	80	Tuntas
6	Faradila Putri	80	Tuntas
7	Hermayani	70	Tidak Tuntas
8	Icha Fasha	70	Tidak Tuntas
9	Irmaya Sari	60	Tidak Tuntas
10	Jinny Faradilla	70	Tidak Tuntas
11	Kristina Daeli	40	Tidak Tuntas
12	Latifah Agusti	45	Tidak Tuntas
13	Nanda Puspita	50	Tidak Tuntas
14	Nurmaida Lukasiana Samosir	70	Tidak Tuntas
15	Oktavia Rifan	80	Tuntas
16	Priati	65	Tidak Tuntas
17	Putri Ramadhani	60	Tidak Tuntas
18	Qisti Hakli Putri	70	Tidak Tuntas
19	Rika Mustika	65	Tidak Tuntas
20	Sintia Rani	80	Tuntas
21	Sri Dewi Afriani	30	Tidak Tuntas
22	Tria Afriani Lubis	80	Tuntas
23	Weni Pratiwi	70	Tidak Tuntas
24	Winta Amanda	35	Tidak Tuntas
25	Wulan Selvia	50	Tidak Tuntas

26	Zaskia Haziah	40	Tidak Tuntas
27	Zuliana Sinulinggah	65	Tidak Tuntas

## Lampiran 2

**DAFTAR NILAI SISWA**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Keterangan</b>
1	Anggi Adelia	75	Tuntas
2	Ayu Rismawati	70	Tidak Tuntas
3	Dewinta Kiwati	80	Tuntas
4	Devi Sabela	80	Tuntas
5	Febi Aldia	80	Tuntas
6	Faradila Putri	80	Tuntas
7	Hermayani	75	Tuntas
8	Icha Fasha	80	Tuntas
9	Irmaya Sari	80	Tuntas
10	Jinny Faradilla	80	Tuntas
11	Kristina Daeli	75	Tuntas
12	Latifah Agusti	80	Tuntas
13	Nanda Puspita	70	Tidak Tuntas
14	Nurmaida Lukasiana Samosir	80	Tuntas
15	Oktavia Rifan	90	Tuntas
16	Priati	75	Tuntas
17	Putri Ramadhani	75	Tuntas
18	Qisti Hakli Putri	80	Tuntas
19	Rika Mustika	75	Tuntas
20	Sintia Rani	90	Tuntas
21	Sri Dewi Afriani	80	Tuntas
22	Tria Afriani Lubis	90	Tuntas
23	Weni Pratiwi	70	Tidak Tuntas
24	Winta Amanda	80	Tuntas

25	Wulan Selvia	70	Tidak Tuntas
26	Zaskia Haziah	75	Tuntas
Lampiran 3	ah	70	Tidak Tuntas

**DAFTAR NILAI SISWA**

No	Nama Siswa	Siklus 2	Keterangan
1	Anggi Adelia	78	Tuntas
2	Ayu Rismawati	84	Tuntas
3	Dewinta Kiwati	84	Tuntas
4	Devi Sabela	84	Tuntas
5	Febi Aldia	88	Tuntas
6	Faradila Putri	92	Tuntas
7	Hermayani	80	Tuntas
8	Icha Fasha	84	Tuntas
9	Irmaya Sari	88	Tuntas
10	Jinny Faradilla	92	Tuntas
11	Kristina Daeli	72	Tidak Tuntas
12	Latifah Agusti	80	Tuntas
13	Nanda Puspita	82	Tuntas
14	Nurmaida Lukasiana Samosir	83	Tuntas
15	Oktavia Rifan	92	Tuntas
16	Priati	84	Tuntas
17	Putri Ramadhani	90	Tuntas
18	Qisti Hakli Putri	88	Tuntas
19	Rika Mustika	78	Tuntas
20	Sintia Rani	92	Tuntas
21	Sri Dewi Afriani	84	Tuntas
22	Tria Afriani Lubis	92	Tuntas

	23	Weni Pratiwi	84	Tuntas
	24	Winta Amanda	84	Tuntas
	25	Wulan Selvia	72	Tidak Tuntas
	26	Haziah	80	Tuntas
Lampiran 4		a Sinulinggah	80	Tuntas

### LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

**Pertemuan : 2**

**Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019**

#### Petunjuk

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan minat yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Perhatian Siswa	Ketertarikan Siswa	
1	Anggi Adelia	3	4	3	2	12
2	Ayu Lismawati	2	2	3	1	8
3	Dewinta Kiwati	1	3	4	2	10
4	Devi Sabela	3	1	2	2	8
5	Febi Aldia	3	4	2	1	10
6	Faradila Putri	3	3	4	3	13
7	Hermayani	2	2	3	2	9
8	Icha Fasha	4	4	3	4	15
9	Irmaya Sari	2	1	2	2	7
10	Jinny Faradilla	4	3	3	3	13
11	Kristina Daeli	2	4	3	2	11
12	Latifah Agusti	2	2	2	1	7

13	Nanda Puspita	3	4	4	3	14
14	Nurmaida Lukasiana S	2	3	2	2	9
15	Oktavia Rifan	3	2	4	3	12
16	Priati	1	2	1	1	5
17	Putri Ramadhani	4	4	3	4	15
18	Qisti Hakli Putri	2	2	3	1	8
19	Rika Mustika	2	4	4	3	13
20	Sintia Rani	3	2	2	3	10
21	Sri Dewi Afriani	4	4	3	4	15
22	Tria Afriani Lubis	2	2	2	3	9
23	Weni Pratiwi	4	3	3	4	14
24	Winta Amanda	3	4	4	2	13
25	Wulan Selvia	2	4	3	4	13
26	Zaskia Haziah	2	2	1	2	7
27	Zuliana Sinulinggah	3	2	4	1	10
Jumlah Skor		71	77	77	65	290
Skor Maksimum		108	108	108	108	
Persentase		65,75%	71,30%	71,30%	60,20%	
Rata-rata Persentase		67,13%				
Kategori		<b>CUKUP</b>				

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA**

**Pertemuan : 4**

**Hari/Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2019**

**Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan minat yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Perhatian Siswa	Ketertarikan Siswa	
1	Anggi Adelia	3	4	4	3	14
2	Ayu Lismawati	2	3	3	3	11
3	Dewinta Kiwati	2	3	4	2	11
4	Devi Sabela	3	4	2	4	13
5	Febi Aldia	3	2	3	2	10
6	Faradila Putri	3	3	4	3	13
7	Hermayani	2	2	3	2	9
8	Icha Fasha	4	3	4	4	15
9	Irmaya Sari	2	4	2	2	10
10	Jinny Faradilla	4	3	3	3	13
11	Kristina Daeli	2	4	3	2	11
12	Latifah Agusti	2	2	2	3	9
13	Nanda Puspita	3	4	3	3	13
14	Nurmaida Lukasiana	2	3	4	3	12
15	Oktavia Rifan	3	2	4	3	12
16	Priati	3	2	3	3	11
17	Putri Ramadhani	4	3	3	4	14
18	Qisti Hakli Putri	4	4	3	4	15
19	Rika Mustika	3	4	4	3	14

20	Sintia Rani	3	2	3	3	11
21	Sri Dewi Afriani	4	4	4	4	16
22	Tria Afriani Lubis	2	2	2	4	10
23	Weni Pratiwi	4	4	3	3	14
24	Winta Amanda	3	4	4	4	15
25	Wulan Selvia	2	4	3	4	13
26	Zaskia Haziah	2	3	4	4	13
27	Zuliana Sinulinggah	3	3	4	3	13
Jumlah Skor		77	85	88	85	335
Skor Maksimum		108	108	108	108	
Persentase		71,30%	78,70%	81,50%	78,70%	
Rata-rata Persentase		77,55%				
Kategori		<b>BAIK</b>				

Lampiran 6

## Rencana dan Penilaian Kognitif

### Pemetaan Penilaian Berdasarkan KI/KD/Indikator

Mata Pelajaran : Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur  
 Kelas : XI  
 Satuan Pendidikan : SMK/MAK

**Kompetensi Inti:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai ceminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	UH	UTS	LUS
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p> <p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan keuangan lembaga</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	3.1 Menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan ruang lingkup perusahaan jasa</li> <li>- Menjelaskan pencatatan transaksi ke dalam jurnal pada perusahaan jasa</li> <li>- Menjelaskan pemindahbukuan ke dalam buku besar perusahaan jasa</li> </ul>			
	3.2 Menerapkan proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum untuk perusahaan jasa				
	3.3 Menerapkan <i>posting</i> jurnal umum ke dalam buku besar untuk perusahaan jasa				
	4.1 Melakukan pengecekan dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan transaksi penyesuaian dan pemindahbukuan pada perusahaan jasa</li> <li>- Menjelaskan tentang neraca lajur perusahaan jasa</li> <li>- Menjelaskan mengenai laporan keuangan perusahaan jasa</li> <li>- Menjelaskan penutupan akuntansi perusahaan jasa</li> </ul>			
	4.2 Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum untuk perusahaan jasa				
	4.3 Melakukan <i>posting</i> jurnal umum ke dalam buku besar untuk perusahaan jasa				
	3.4 Menganalisis transaksi penyesuaian untuk perusahaan jasa				
3.5 Menerapkan <i>posting</i> jurnal penyesuaian ke dalam buku besar untuk perusahaan jasa					
3.6 Menganalisis akun-akun yang terkait dalam penyusunan neraca lajur ( <i>worksheet</i> ) untuk perusahaan jasa					
3.7 Menganalisis akun-akun yang terkait dalam penyusunan laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas untuk perusahaan jasa					

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	UH	UTS	LUS
	<p>3.8 Menganalisis akun-akun untuk penyusunan jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan untuk perusahaan jasa</p> <p>4.4 Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian untuk perusahaan jasa</p> <p>4.5 Melakukan <i>posting</i> jurnal penyesuaian ke dalam buku besar untuk perusahaan jasa</p> <p>4.6 Menyusun neraca lajur untuk perusahaan jasa</p> <p>4.7 Menyusun laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas untuk perusahaan jasa</p> <p>4.8 Menyusun jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan untuk perusahaan jasa</p>				
	<p>3.9 Menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang</p> <p>3.10 Menerapkan pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal khusus pada perusahaan dagang</p> <p>3.11 Menerapkan pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu kartu piutang pada perusahaan dagang</p> <p>3.12 Menerapkan pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu kartu utang pada perusahaan dagang</p> <p>3.13 Menerapkan pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu kartu persediaan barang dagang secara perpetual pada perusahaan dagang</p> <p>3.14 Menerapkan <i>posting</i> jurnal-jurnal ke dalam buku besar untuk perusahaan dagang</p> <p>4.9 Melakukan pengecekan dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang</p> <p>4.10 Melakukan pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal khusus pada perusahaan dagang</p> <p>4.11 Melakukan pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu kartu piutang pada perusahaan dagang</p> <p>4.12 Melakukan pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu pada perusahaan dagang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan hakikat perusahaan dagang</li> <li>- Menjelaskan jenis transaksi, dokumen sumber, dan rekening khusus perusahaan dagang</li> <li>- Menjelaskan jurnal khusus dan pencatatanannya dalam perusahaan dagang</li> <li>- Menjelaskan pencatatan transaksi dalam kartu piutang, utang, dan juga persediaan</li> <li>- Menjelaskan pemindahbukuan pada perusahaan dagang</li> </ul>			

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP Siklus I dan Siklus II)**

**Sekolah** : SMK YWKA MEDAN

**Mata Pelajaran** : AKUNTANSI

**Kelas / Semester** : XI/2

**Standar Kompetensi** : Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

**Alokasi Waktu** : 8 x 45 menit (2 x pertemuan)

**Kompetensi Inti** :

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan keuangan lembaga
- Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja

- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung
- Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

**Kompetensi Dasar :**

- Menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang
- Melakukan pencatatan transaksi/dokumen ke dalam buku jurnal khusus pada perusahaan dagang

**Indikator :**

- Menjelaskan hakikat perusahaan dagang
- Menjelaskan jenis transaksi, dokumen sumber, syarat pembayaran dan syarat penyerahan, dan rekening khusus perusahaan dagang
- Mengelompokkan akun-akun pada jurnal khusus
- Menjelaskan jurnal khusus dan pencatatannya dalam perusahaan dagang

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:

- Peserta didik dapat menjelaskan hakikat perusahaan dagang.
- Peserta didik dapat menjelaskan jenis transaksi, dokumen sumber, syarat pembayaran dan syarat penyerahan, dan rekening khusus perusahaan dagang
- Peserta didik dapat mengelompokkan akun-akun pada jurnal khusus
- Peserta didik dapat menjelaskan jurnal khusus dan pencatatannya dalam perusahaan dagang

**B. Materi Pembelajaran**

Ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya ke dalam jurnal khusus.

### **1. Pengertian Perusahaan Dagang**

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut terlebih dahulu. Barang yang dijual dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Barang yang dijual dapat pula berupa hasil pertanian, perkebunan dan industri

### **Transaksi- transaksi dalam Perusahaan Dagang**

Dalam perusahaan dagang terdapat akun-akun khusus yang tidak dijumpai pada perusahaan jasa. Akun-akun khusus yang biasanya terjadi pada perusahaan dagang antara lain sebagai berikut.

11. Akun pembelian barang
12. Akun penjualan barang
13. Akun retur pembelian dan pengurangan harga
14. Akun retur penjualan dan pengurangan harga
15. Akun utang dagang
16. Akun piutang dagang
17. Akun potongan pembelian
18. Akun potongan penjualan
19. Akun beban angkut pembelian
20. Akun beban angkut penjualan

### **Syarat Penyerahan Barang**

- a. *FOB Shipping Point* (franco gudang penjual)
- b. *FOB Distinationt Point* (franco gudang pembeli)

### **Syarat Pembayaran Barang**

- f. Tunai atau kontan
- g. n/30 (n adalah singkatan dari netto)
- h. n/EOM (*End of Month*)
- i. n/10 EOM
- j. 2/10, n/30

### **Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagangan**

1. Metode fisik atau periodik (*Physical Inventory Method*)
2. Metode perpetual atau terus-menerus (*Perpetual Inventory Method*)

#### **Bukti transaksi**

4. Bukti Transaksi Intern : Bukti kas masuk, Bukti kas keluar, Memo
5. Bukti Transaksi Ekstern :Faktur, Kuitansi, Nota , Nota kredit, Cek

#### **Pengertian Jurnal Khusus**

Jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Jurnal khusus (*special journal*) yang biasa digunakan dalam akuntansi perusahaan dagang terdiri atas empat macam:

1. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat transaksi penerimaan kas,
2. Jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat transaksi pengeluaran kas,
3. Jurnal pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit,
4. Jurnal penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum antara lain:

- Jurnal umum biasanya terdiri atas dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri atas banyak kolom
- Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.

### **C. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode dan Model Pembelajaran : Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal

### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **Siklus I**

### Pendahuluan (30 menit)

1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapihan kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar
2. Guru memberikan motivasi agar peserta didik memiliki minat untuk belajar
3. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran

### Kegiatan Inti (120 menit)

<p>e. <i>Motivating your mind</i> (memotivasi pikiran)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6) Menjelaskan kepada siswa cara kerja otak mereka dan gaya belajar</li> <li>7) Menekankan relevansi</li> <li>8) Memberi siswa kepercayaan mengatur</li> <li>9) Memberi siswa jaminan rasa aman untuk kesalahan</li> <li>10) Sugesti keberhasilan, untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa</li> </ol>
<p>f. <i>Acquiring the information</i> (memperoleh informasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru menjelaskan materi dengan melibatkan siswa secara aktif</li> <li>4) Mengembangkan kerja sama informal antar siswa dan guru</li> </ol>
<p>g. <i>Searching out the meaning</i> (menyelidiki makna)</p>	<p>Guru mengarahkan siswa dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Berikan analogi, memberikan gambaran-gambaran yang lebih akrab atau dikenal oleh siswa</li> <li>7) Dapat dilakukan dengan membantu siswa mengkaji lebih detail materi, dengan menunjukkan contoh</li> </ol>

	<p>konkret atau bukti formal</p> <p>8) Memberikan kesempatan siswa melakukan gerakan tertentu seperti pindah posisi untuk merenungkan lebih dalam</p> <p>9) Bangun percaya diri siswa, dukung dan arahkan kemakna terdalam</p> <p>10) Munculkan beberapa pertanyaan yang memancing rasa penasaran</p>
--	---

**Mengamati :**

1. Guru meminta peserta didik mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya
2. Guru memberikan penjelasan singkat ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik
3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara kerja keras, mandiri, dan rasa ingin tahu
4. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati

**Menanya :**

1. Guru memotivasi, mendorong kreativitas dalam bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami
2. Guru membahas dan diskusi mempertanyakan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya

**Mengumpulkan Informasi :**

1. Guru membimbing peserta didik untuk menggali informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya
2. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan latihan

3. Guru dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik

### **Penutup (30 menit)**

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab langsung dan mendorong peserta didik untuk selalu bersyukur
2. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran
3. Guru melakukan tes tertulis menggunakan tes soal yang disusun guru sesuai dengan tujuan pembelajaran
4. Guru menutup pembelajaran

## **Siklus II**

### **Pendahuluan (30 menit)**

1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapihan kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar
2. Guru memberikan motivasi agar peserta didik memiliki minat untuk belajar
3. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran

### **Kegiatan Inti (120 menit)**

h. <i>Triggering the memory</i> (memicu memori)	Guru menggunakan review berputar, guru dapat meminta seorang siswa untuk menyebutkan apa yang paling ia sukai dalam materi minggu lalu. Pernyataan siswa itu kemudian disambungkan dengan siswa yang lain. Guru dapat berperana sebagai fasilitator.
e. <i>Exhibiting what you</i>	Guru memberikan pelatihan kepada siswa untuk

<i>know</i> (memamerkan apa yang anda ketahui)	menemukan masalah yang belum diketahui dari penyampaian materi. Lakukan tes untuk umpan balik. Membantu siswa memecahkan masalah. Jika diperlukan dengan mengulang kembali materi.
f. <i>Reflecting how you've learned</i> (merefleksikan bagaimana anda belajar)	Guru menuntun siswa untuk merenungi apa yang telah ia pelajari. Apakah ia telah belajar dengan cara yang efektif. Guru sebagai fasilitator untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki setahap demi setahap hingga optimal.

#### **Mengasosiasi :**

1. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya dalam masalah sehari-hari
2. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya
3. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### **Mengomunikasikan :**

1. Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari mengenai ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya
2. Memberikan tanggapan hasil persentasi meliputi tanya jawab untuk menginformasi, sanggahan dan alasan tambahan informasi atau melengkapi ataupun tanggapan lainnya

#### **Penutup (30 menit)**

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab langsung dan mendorong peserta didik untuk selalu bersyukur
2. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran

3. Guru melakukan tes tertulis menggunakan tes soal yang disusun guru sesuai dengan tujuan pembelajaran
4. Guru menutup pembelajaran

#### **E. Alat dan Sumber belajar**

1. Alat : Infocus
2. Media : Power point/ Hand out
3. Sumber Belajar : Mulyadi, Endang. 2011. *Akuntansi 2*. Jakarta : Yudistira.  
Murdianto & Amir.. 2007. *Dunia Ekonomi*. Bogor :  
Yudistira

#### **F. Penilaian (Evaluasi)**

1. Teknik/Jenis : Tugas Individu
2. Bentuk instrumen : Tes Tertulis, dan Pengamatan Sikap
3. Pedoman penskoran : Penilaian sikap

### Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Perasaan senang	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
2	Keterlibatan siswa	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
3	Perhatian siswa	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
4	Ketertarikan siswa	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	

#### Keterangan:

1. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten
3. **MB** (Masih Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
4. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

#### Kriteria Penilaian

0 – 3 = Kurang

4 – 6 = Cukup

7 – 9 = Baik

10-12 = Baik Sekali

## Penilaian Hasil

### Soal Siklus I

1. Apakah yang dimaksud dengan perusahaan dagang?
2. Jelaskan beberapa syarat pembayaran pada perusahaan dagang?
3. Tuliskan syarat penyerahan barang yang biasa digunakan?
4. Mengapa terjadi retur penjualan dan pengurangan harga pada perusahaan dagang?
5. Catatlah transaksi dibawah ini ke dalam jurnal!

Juni 5	Dibeli dari toko sela barang dagangan seharga Rp.3.000.000 faktur nomor 0216 dengan syarat 3/10, n/60
7	Dikirim nota kredit nomor 08 kepada PD.Sejahtera atas barang dagang yang dikirim kembali dengan harga Rp.500.000
8	Dibeli tunai barang dagang seharga Rp1.000.000 dari toko justice

### KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan usaha pokoknya membeli barang dengan tujuan dijual kembali. Yang membedakan perusahaan dagang dengan perusahaan lain adalah kegiatannya yang meliputi pembelian barang dagangan, menyimpan sementara dan dengan tidak mengubah sifat barang itu kemugian menjual kembali.

2. - 2/10, n/30, berarti jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu sepuluh hari atau kurang akan mendapat potongan 2% dan pembayaran neto faktur paling lambat 30 hari
- 2/10, 1/5, n/30, berarti jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu sepuluh hari atau kurang akan mendapatkan potongan 2%, tapi jika pembayaran dilakukan lewat dari 10 sampai 15 hari akan mendapat potongan 1% dan pembayaran neto faktur paling lambat 30 hari
- n/30, berarti pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal transaksi jual beli
- EOM (End Of Month), berarti harga neto faktur harus dibayar pada akhir bulan dimana transaksi penjualan itu dilakukan
3. Syarat-syarat penyerahan barang antara lain yaitu :
- Free On Board (FOB) Shipping point (bebas sampai tempat pengiriman)
  - Free On Board (FOB) Destination Point (bebas sampai tempat tujuan).
4. Retur penjualan dan pengurangan harga pada perusahaan dagang terjadi pada saat barang yang dipesan tidak sesuai dengan pesanan sehingga akan mengurangi nilai penjualan. Pengiriman barang dagangan tidak selamanya berjalan dengan baik.

5.

Tanggal		Akun/ Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019	5	Pembelian		Rp. 3.000.000	
Juli		Utang Dagang			Rp. 3.000.000

	7	Retur Penj. dan Peng Hrg  Kas		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	8	Pembelian  Kas		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
		<b>Jumlah</b>		Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000

### Soal Siklus II

1. Sebutkan manfaat dari jurnal khusus.
2. Sebutkan macam-macam dari jurnal khusus.
3. PD Kurnia selama bulan Juli melakukan transaksi sebagai berikut :

Juli	
1	Dijual barang dagangan dengan syarat 2/10, n/30 kepada UD Mulia seharga Rp. 7.500.000 faktur no 27.
3	Dibayar sewa dimuka ruang kantor untuk masa 2 tahun Rp. 6.000.000
4	Diterima nota debet dari UD Mulia sebesar Rp.1.500.000
7	Dibeli dari PD Abadi Semarang, barang dagangan seharga Rp. 3.500.000 dimana pembayarannya dilakukan pada akhir bulan Juli 2005. Faktur no 137.
8	Diterima dari UD Mulia Jakarta, sebagian pembayaran pembeli atas pembelian tertanggal 1 Juli 2005 Rp 2.500.000
10	Dijual barang dagangan kepada PD Jujur Tegal dengan syarat 2/10, n/60 seharga Rp. 5.000.000 faktur no 268
12	Dibayar langganan listrik bulan Juli 2005 sebesar Rp. 175.000
14	Dibeli dari PD Laris Bandung barang dagang dengan syarat /10, n/30 Seharga Rp. 4.500.000 faktur no 268.

16	Dibayar onkos angkut barang kepada PD Lancar sebesar Rp 125.000
18	Diterima kiriman uang dari PD jujur Tegal untuk pembayaran pembelian dengan faktur no 268 tertanggal 10 Juli 2005.
20	Dijual barang dagang kepada Tn Bachtiar Boor seharga Rp. 1.250.000 Faktur no 269
22	Dibeli dari toko buku Agung 10 rim kertas HVS seharga Rp. 125.000 untuk keperluan kantor
25	Dibayar gaji pegawai bulan Juli 2005 Rp. 650.000
27	Dilunasi kepada PD Laris Bandung untuk pembelian barang dagang faktur no 89 tertanggal 14 Juli 2005
28	Dibeli barang dagang dari PD Sinar Jakarta seharga Rp. 4.250.000 Dengan potongan tunai Rp 350.000

Diminta : Catatlah transaksi diatas kedalam jurnal khusus.

### **KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II**

1. Manfaat jurnal khusus yaitu :

- Memungkinkan pembagian pekerjaan
- Memudahkan pemindahbukuan ke buku besar
- Memungkinkan pengendalian intern menjadi lebih baik

2. Macam-macam dari jurnal khusus :

- Jurnal Pembelian : Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit.
- Jurnal Penjualan : Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit.

- Jurnal Penerimaan Kas : Jurnal ini digunakan untuk mencatat segala transaksi penerimaan uang.
- Jurnal Pengeluaran Kas : Jurnal ini digunakan untuk mencatat segala transaksi pengeluaran uang
- Jurnal Umum : Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada keempat transaksi diatas.

3.

PD KURNIA						
JURNAL PEMBELIAN						
Tgl	Akun yg dikredit	Ref	Pembelian (D)	Perlengkapan (D)	Serba-serbi (D)	Utang dagang (K)
Juli	7	PD.Abadi	Rp. 3.500.000			Rp. 3.500.000
	14	PD.Laris Bdg	Rp. 4.500.000			Rp. 4.500.000
		Jumlah	Rp. 8.000.000			Rp. 8.000.000

PD KURNIA						
JURNAL PENJUALAN						
Tgl	Keterangan	No Bukti	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang (D)	Penjualan (K)
Juli	1	UD Mulia	27	2/10, n/30	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000
	10	PD Jujur Tegal	268	2/10, n/30	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
	20	Tn Bachtiar	269		Rp. 1.250.000	Rp. 1.250.000

		Bogor					
		Jumlah				Rp. 13.750.000	Rp. 13.750.000

PD KURNIA									
JURNAL PENERIMAAN KAS									
Tgl		Akun yang Dikredit	Ref	Kas (D)	Pot Penjualan (D)	Piutang Dagang (K)	Serba-serbi (K)		
							Akun	Ref	Jlh
Juli	8	UD Mulia		Rp. 2.500.000		Rp.2.500.000			
	18	PD Jujur Tegal		Rp. 4.900.000	Rp. 100.000	Rp.5.000.000			
Jumlah				Rp. 7.400.000	Rp. 100.000	Rp.7.500.000			

PD KURNIA										
JURNAL PENGELUARAN KAS										
(dalam ribuan rupiah)										
Tgl		Akun yang didebet	R e f	Utang dagang (D)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)			Kas (K)	Pot. Pembln (K)
						Akun	R e f	Jlh		
Juli	3	Pemby sewa				B.Sewa		Rp.6.000	Rp.600	

	12	Pemby B.Listrik			B.Lstrk		Rp. 175	Rp.175	
	16	PD Lancar			Beban Angkut		Rp.125	Rp.125	
	22	Toko Agung			Perlng Kantor		Rp.125	Rp.125	
	25	Pemby Gaji			B.Gaji		Rp.650	Rp.650	
	27	PD Laris		Rp.4.500				Rp.4.500	
	28	PD Sinar Jakarta			Rp.4.250			Rp.4.250	Rp.350
Jumlah				Rp.4.500	Rp.4.250		Rp.7.075	Rp.15.475	Rp.350

PD KURNIA						
Tgl		Keterangan		Ref	Debet	Kredit
Juli	4	Retur penj dan PH  Piutang Dagang			Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
		Jumlah			Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000

Mengetahui:

2019

Kepala Sekolah

Pelajaran

SMK YWKA MEDAN

Medan,

Guru Mata

Drs. WAHYUDI  
YATTI,SE., M.Ak

IRMA

Guru Praktikan

DEVY ANGGRAINI

---

**Rubrik Penilaian Tes**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bobot Mudah</b>	<b>Bobot Sedang</b>
<b>1</b>	<b>Benar</b>	10	20
<b>2</b>	<b>Hampir Benar</b>	5	10
<b>3</b>	<b>Salah</b>	2	4
<b>4</b>	<b>Tidak di jawab</b>	0	0

## Lampiran 8

**Dokumentasi Riset**

**Guru sedang mengamati dan mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran**



**Guru sedang menanya mengenai masalah sehari-hari yang berkaitan dengan ruang lingkup perusahaan dagang**



**Interaksi antar peserta didik dan guru, saat guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan**



**Siswa sedang mengerjakan post tes**



**Guru sedang membimbing peserta didik untuk menganalisis ruang lingkup perusahaan dagang dan pencatatannya**



**Guru menyimpulkan hasil pembelajaran**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - I

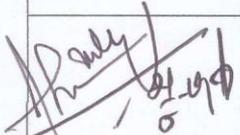
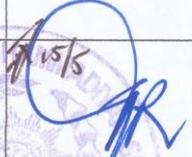
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Devy Anggraini  
NPM : 1502070043  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,62

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terpimpin dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Studi Akuntansi T.P 2018/2019	4/5/5
	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK YWKA Medan Studi Akuntansi T.P 2018/2019	
	Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran <i>Accelerated Learning Model</i> Universal di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi T.P 2018/2019	4/5/5 

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2019  
Hormat Pemohon,

  
Devy Anggraini

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Devy Anggraini  
NPM : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning Model* Universal di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi  
T.P 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Maret 2019

Hormat Pemohon,

**Devy Anggraini**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : *21/6* /II.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Devy Anggraini**  
N P M : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Upaya dan Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal dui Kelas X SMK YWK Medan Studi Akuntansi T.P 2018/2019

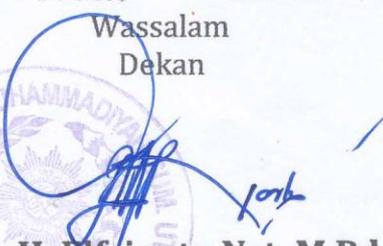
Pembimbing : Mariati.,S.Pd.,M.Ak

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Mei 2020

Medan, 09 Ramadhan 1440 H  
14 Mei 2019 M

Wassalam  
Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto Nst. M.Pd**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Devy Anggraini  
NPM : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning Model* Universal di Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-5-2019	① perbaiki isi BAB-I	/	
	② perbaiki proses pengutipan dan penemuan teori serta perbaiki kerangka konseptual	/	
	③ perbaiki selanjutnya BAB-III	/	
21-5-2019	① perbaiki identifikasi masalah dan rumusan masalah	/	
	② proses pengetahuan masih berantakan.	/	
	③ Kerangka konseptual belum dibuat	/	

17-6-2019 ACC terakhir proposal Medan, Mei 2019 17 Juni 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Dosen Pembimbing

**Mariati, S.Pd, M.Ak**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Selasa Tanggal 25 Juni 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : DEVY ANGGRAINI

NPM : 1502070043

Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning* Model *Universal* Di Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2018/2019

Disetujui/tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	Data awal pd LBM sesuai dg kondisi,
Bab II	hipotesis, kerangka konsep.
Bab III	Metode penelitian, indikator aktivitas belajar
Lainnya	
Ksimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 25 Juni 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Pembimbing

**Mariati, S.Pd, M.Ak**

Sekretaris

**DR. Faisal Rahman Dongoran M.Si**

Pembahas

**Dra. Fatmawarni, MM**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa Tanggal 25 Juni 2019 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Devy Anggraini  
N.P.M : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal di Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

DR. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

Dra. FATMAWARNI, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Devy Anggraini  
N.P.M : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal di Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2018/2019

Menjadi:

Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal di Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019  
Hormat saya

Devy Anggraini

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

**NO: .....**

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Devy Anggraini  
N.P.M : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui  
Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal di Kelas X  
SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 25 Bulan Juni  
Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> Email : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 468/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 05 Zulqaidah 1439 H  
Lamp : --- 18 Juli 2018 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala  
SMK YWKA MEDAN  
Di  
Tempat

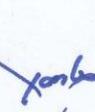
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Devy Anggraini  
N P M : 1502070043  
Program Studi : Pend. Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning* Model Universal di Kelas X SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan  
  
Dr. ELFIANTO . M.Pd  
NIDN 0115057302

**\*\* Penting! \*\***

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **DEVY ANGGRAINI**  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 07 November 1997  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
No. Pokok Mahasiswa : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Alamat Rumah : Jl. AR Hakim Gg. Teruna No. 8 Medan

Telp/HP : 0822-7991-0074  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**DEVY ANGGRAINI**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Devy Anggraini  
NPM : 1502070043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Accelerated Learning Model Universal* Di Kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan	
26/8-2019	① Perbaikan isi bab yang perencanaan pada Bab - III		
	② Sempatkan isi pembahasan siklus I berdasarkan bab yang dalam Bab .II		
	③ Instrumen tes , dan juga menyisihkan tes awal (pre test)		
11/9-2019	① Perbaikan RPP dan lembar Observasi Sikap (Minat belajar siswa)		
14/9-2019	① Perbaikan isi Abstrak. ② perbaikan kata pengantar.		
15/9-2019	Ace Sidang Meja flying		

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, 15 Sept. 2019

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak



Nss : 344 076 0002 057  
NDS : S.307120607  
DIAKUI Bo. B 07.359

Nomor : 35/SMK-YWKA/MDN/E.XXIV/2019  
Lamp : -  
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Riset

# YAYASAN WANITA KERETA API SMK (BM-TI) SWASTA YWKA MEDAN

Teknik Akreditasi : B | Bisnis Manajemen : A

Program Keahlian :  
Teknik Pemesinan | Teknik Sepeda Motor | T.I.P.T.Listrik | T. K. Jaringan  
Akuntansi | Ad. Perkantoran



KepadaYth,  
Bapak/ Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat No. 4669/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Pertanggal 12 JULI 2019 mengenai Permohonan Izin Riset. Maka dengan ini kami menerima Mahasiswa Bapak yang bernama :

Nama : Devy Anggraini  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
NIM : 1502070043  
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Accelerated Learning Model Universal di Kelas XI SMK YWKA MEDAN  
T.P. 2019/2020

Untuk melaksanakan Penelitian di **SMK SWASTA YWKA MEDAN** mulai tanggal **12 Juli 2019 s/d 22 Agustus 2019**. Sesuai dengan isi surat Permohonan yang telah kami terima.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Medan, 12 Juli 2019

Kepala SMK YWKA Medan

Drs. Wahyudi

Tembusan :